

HUBUNGAN PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN
MENGAJAR GURU FISIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SMAN DI KAB BARRU



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Fisika
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

HARIANA

NIM: 20600113102

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

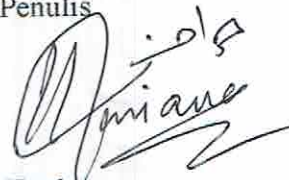
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryana
NIM : 20600113102
Tempat/tanggal lahir : Balusu, 24 juni 1995
Jurusan : Pendidikan Fisika
Alamat : Mannuruki 1 lorong 1
Jadul : Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru
Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di
Kabupaten Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 16 Juni 2017

Penulis



Haryana

NIM. 20600113102

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASYAH

Draft skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN di Kab.Barru”** yang disusun oleh saudari **HARIANA**, NIM : **20600113102**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk di ujikan.

Samata, 15-06-2017

Pembimbing I



Dr. Mawardi Djalaluddin, Lc., M.Ag
NIP. 19581231 199503 1 003

Pembimbing II



Umi Kusyairy, S.Psi, M.A
NIP. 19850816 201101 2 018

Mengetahui,

Kepala Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si
NIP. 19760802 200501 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kab. Barru**”, yang disusun oleh **Hariana**, NIM : **20600113102**, Mahasiswa Jurusan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dengan munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin 3 Juli 2017 M**, bertepatan dengan tanggal **9 Syawal 1438 H** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 3 Juli 2017 M

9 Syawal 1438 H

DEWAN PENGUJI (SK Dekan No.1080 tertanggal 3 Juli 2017)

Ketua	: Dr.H.Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	(.....)
Munaqis II	: Dr. M. Yusuf T., M.Ag.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. M. Mawardi Djalaluddin.,Lc., M.Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.	(.....)

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar //


Dr. H. Muhammad Amri,Lc., M.Ag.

NIP.19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: “*Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Barru*”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan, tetapi berkat adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibunda dan ayahanda tercinta **Abdul Majid** dan **Maha** selaku orang tua yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan doanya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pabbabari, M.Si.** selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta pembantu Rektor I, II, III, IV atas segala fasilitas yang diberikan dalam menimba ilmu didalamnya.
2. **Bapak Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Pembantu Dekan I, II, III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.

3. **Bapak Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si, M.Si dan Ibu Rafiqah, S.Si, M.Pd** selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. **Bapak Dr. Mawardi Djalaluddin, Lc., M.Ag dan Ibu Umi Kusyairy, S.Psi,M.A** selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta dorongan yang sangat berharga bagi penulis.
5. **Bapak Usman, S.Ag., M.Ag** selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi di pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN alauddin makassar.
6. Saudara – saudariku Syarifuddin , Sri setia Wati , Abadi Gunawan , Hamsiani S.Pd yang selalu memberikan bantuan dan dorongan agar cepat menyelesaikan studi.
7. Sahabat GEMBELEHE’ dan Agustin Eka Safitri serta Nurfaidah yang selalu memberikan bantuan serta memberikan semangat yang tiada hentinya.
8. Rekan-rekan bimbingan Andi Nur Ana Qurnia, marjah , Nila Sariana , Anny, Rostina dan Irmawati yang selalu bersemangat serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir bersama.
9. Teman sekelas penulis (Fisika 7,8 angkatan 2013) Jurusan Pendidikan Fisika yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat apabila penulis dilanda kesulitan, kalian sangat berarti dan akan aku kenang selalu.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika angkatan 2013, dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dengan bantuannya dapat bernilai ibadah disisi Allah swt.

11. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan, dukungan beserta doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang penulis haturkan, semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Samata-Gowa, 16 Juni 2017

Penulis

Hariana

NIM. 20600113102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1-8
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi operasional Variabel.....	6
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN TEORETIS	 9 - 28
A. Kompetensi Profesional Guru	9
B. Pengalaman Mengajar	16
C. Hasil Belajar Siswa	21
D. Kajian Pustaka.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 29 - 41
A. Jenis, dan Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Sajian Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 42 - 56
A. Hasil penelitian.....	42
B. Pembahasan hasil penelitian.....	53

BAB V PENUTUP.....	57- 59
A. Kesimpulan.....	57
B. ImplikasiPenelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA	60 - 62
LAMPIRAN.....	63- 113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Skor masa mengajar guru	27
Tabel 3.1 Nama – nama guru fisika SMAN di kab. Barru.....	27
Tabel 3.2 Kisi – kisi angket penelitian untuk variable profesionalisme guru...	33
Tabel 3.3 Penilaian angket professional guru	36
Tabel 3.4 Interpretasi kategori profesionalisme guru	39
Tabel 3.5 Interpretasi kategori pengalaman mengajar	37
Tabel 3.6 Interpretasi kategori hasil belajar siswa	37
Tabel 3.7 Pedoman untuk memberikan intrepresiasi terhadap koefisien korelasi	37
Tabel 4.1 Data perolehan profesional guru.....	42
Tabel 4.2 Data perolehan pengalaman mengajar	43
Tabel 4.3 Data perolehan hasil belajar siswa	43
Tabel 4.4 Statistik deskriptif profesional guru.....	45
Table 4.5 Kategorisasi profesionalisme guru.....	46
Tabel4.6 Statistik deskriptif pengalaman mengajar guru.....	47
Table 4.7 kategorisasi pengalaman mengajar guru.....	48
Tabel 4.8 Statistik hasil belajar siswa.....	48
Tabel 4.9 Kategori hasil belajar siswa.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram kategori nilai profesionalisme guru.....	43
Gambar 4.2 Histogram kategori nilai pengalaman mengajar guru.....	44
Gambar 4.3 Histogram kategori hasil belajar siswa	46
Gambar 4.4 Hubungan kompetensi professional guru dengan hasil belajar siswa.....	46
Gambar 4.5 Grafik hubungan masa mengajar dengan hasil belajar siswa.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

A.1	Data hasil penelitian	63
A.1.1	Data profesional guru.....	64
A.1.2	Data pengalaman mengajar guru	64
A.1.3	Data hasil belajar siswa	65
B.1	Angket profesionalisme guru	92
B.2	Lembar ceklis pengalaman mengajar guru	96
C.1	Analisis deskriptif	97
C.2	Analisis korelasi	98
C.3	Analisis Korelasi ganda	102
D.1	Uji validitas profesionalisme guru	104
D.2	Uji validitas pengalaman mengajar	106
E	Dokumentasi	108

ABSTRAK

Nama : HARIANA
NIM : 20600113102
Judul : *"Hubungan Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru fisika terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN di Kab. Barru"*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa, mengetahui bagaimana hubungan pengalaman mengajar guru dengan hasil belajar siswa, dan bagaimana hubungan profesional dan pengalaman mengajar guru secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMAN di kabupaten Barru yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan sejumlah 6 orang. Adapun sampel yang digunakan adalah jumlah populasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu instrumen angket profesionalisme guru dan instrumen lembar ceklis pengalaman mengajar guru. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dan korelasi.

Hasil analisis data yaitu hasil tinjauan profesionalisme guru SMAN di Kab. Barru sebanyak 6 orang guru, didapatkan hasil yaitu 1 orang guru dengan persentasi (16,7%) berada dalam kategori rendah, 5 orang guru dengan persentasi (83,33%) berada dalam kategori sedang. Adapun hubungan profesional guru dengan hasil belajar siswa didapat 0,76 berada pada kategori korelasi kuat. Hasil tinjauan pengalaman mengajar guru SMAN di Kab. Barru sebanyak 6 orang guru, didapatkan hasil yaitu tiga guru dalam kateori rendah dengan persentasi 50 dan tiga guru dalam kategori tinggi dengan persentasi 50, adapun hubungan pengalaman mengajar guru dengan hasil belajar siswa yang didapat dari analisis korelasi sederhana yaitu 0,75 berada pada kategori korelasi kuat. Hasil analisis hubungan profesionalise guru dengan pengalamn mengajar guru yaitu 0,89 berada pada kategori korelasi sangat kuat. Hasil analisis hubungan profesional guru dengan pengalaman mengajar guru secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa yaitu 0,78 berada pada kategori korelasi kuat.

Implikasi dalam penelitian ini adalah demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru harus menjadi sosok yang professional dalam profesinya dengan meningkatkan kompetensi yang harus dimilikinya seperti, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

ABSTRAC

Nama : HARIANA
NIM : 20600113102
Judul : *"Hubungan Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru fisika terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN di Kab. Barru"*

This study aims to find out how the relationship of professionalism of teachers with student learning outcomes, knowing how the relationship of teacher teaching experience with student learning outcomes, and how the professional relationship and teaching experience of teachers together with student learning outcomes.

The population in this study is all teachers of SMAN in Barru district who use education unit level curriculum of 6 people. The sample used is the number of population. The research instrument used in the research is the questionnaire instrument of teacher professionalism and the teacher checklist instrument of teacher teaching experience. Data analysis technique used is descriptive data statistik and correlation analysis.

Result of data analysis that is result of professionalism teacher of SMAN in Kab. Barru as many as 6 teachers, the result is 1 teacher with percentage (16,7%) is in low category, 5 teachers with percentage (83,33%) are in medium category. The professional relationship of teachers with student learning outcomes obtained 0.76 is in the category of strong correlation. The results of experience of teaching experience of SMAN teachers in Kab. Barru as many as 6 teachers, the results obtained are three teachers in low kateori with 50 percent and three teachers in high category with 50 percentage, while the relationship of teacher teaching experience with student learning result obtained from simple correlation analysis that is 0.75 is in correlation category The result of professional teacher relationship analysis with teacher teaching experience is 0.89 is in very strong correlation category. The result of professional relationship analysis of teacher with teacher teaching experience together with student learning result that is 0.78 is in strong correlation category.

The implication in this research is for the achievement of effective teaching and learning process, teacher should become a professional figure in his profession by improving his competence such as pedagogic, personality, professional, and social competence.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat sangat bergantung pada dunia pendidikan, mengingat pendidikan sangat penting bagi menunjang masa depan masyarakat dan kemajuan suatu Negara. Pendidikan dapat membentuk karakter masyarakat dan menjadi lebih berkualitas. Proses pendidikan yang baik dan terarah lebih memungkinkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional bukanlah persoalan yang mudah, akan tetapi semua membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Begitu juga dalam proses pendidikan diperlukan penanganan yang mampu dan dapat menguasai masalah-masalah pendidikan dan mempunyai dedikasi yang tinggi dengan tujuan pendidikan Nasional yang dicita-citakan dapat tercapai.

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional. Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tugas besar dan memerlukan waktu yang panjang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tiada lain harus melalui proses pendidikan yang baik dan terarah. Dalam rangka

melaksanakan pembangunan di suatu negara, kegiatan pendidikan tidak bisa diabaikan. Masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh bagaimana negara itu memperlakukan pendidikan, dan yang melakukan pendidikan ujung tombaknya adalah guru. Oleh sebab itu, guru yang berkualitas akan melahirkan pendidikan yang berkualitas dan akan menghasilkan manusia yang berkualitas.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

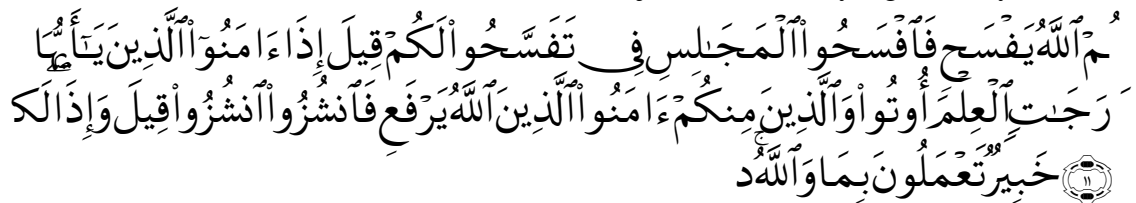
Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Guru yang memiliki kemampuan profesional sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan seorang guru yang profesional siswa akan mendapatkan pelajaran dan ilmu, sehingga siswa bisa termotivasi dan tertarik dengan proses belajar mengajar di sekolah. Sebaliknya apabila guru tidak memiliki kemampuan profesional, maka akan berdampak negatif dengan hasil belajarnya.

¹ Rahman Getteng , *Menuju Guru Profesional beretika* (Cet.X; Yogyakarta: graha guru printika, 2015) h. 9.

Guru yang memiliki kemampuan akademis dan kemampuan profesional akan mampu mendidik anak didiknya dengan nilai-nilai luhur yang bertujuan agar nantinya dalam menghadapi masa depan mereka mampu mempersiapkan diri mereka dan berperan dalam masyarakat sesuai dengan bakat serta kemampuannya. Sebagai suatu profesi harus diakui bahwa tugas guru itu sangat mulia, karena guru merupakan ujung tombak dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia dimasa mendatang.

Allah S.W.T berfirman dalam Q.S Al-Mujaadilah/58: 11 yang berbunyi :


 هَمْ اللَّهُ يَفْسَحْ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيَا
 رَجَبِ الْعِلْمَ أَوْ تَوَاوَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا كَ
 خَيْرِ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ

Terjemahnya :

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*²

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan orang – orang yang menuntut ilmu dan membagikan ilmunya. Dengan ini maka hendaklah kita selalu menambah wawasan, terus belajar sehingga bertambah pula pengalaman yang didapat dengan

² Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Bandung: Al – Hikmah.2011) h. 543.

begitu kita dapat membagikan ilmu dengan maksimal. Memberikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat niscaya Allah akan meninggikan derajat kita.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa saat memahami materi yang telah disampaikan melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa.

Seorang guru dapat dikatakan profesional harus memenuhi empat kompetensi guru yang telah ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, (4) kompetensi sosial,³

Pengalaman mengajar juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Pengalaman mengajar yang cukup, dalam arti waktu yang telah dilalui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung prestasi belajar siswa yang maksimal sebagai tujuan yang akan diraih.

Pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang termasuk rumit dandikeluhkan kebanyakan siswa. Pelajaran fisika kadang menjadi sumber ketakutan yang membuat kurangnya keefektifan siswa dalam belajar dan akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri. Fisika juga merupakan ilmu yang tidak dapat dianggap mudah, dan untuk mempermudah penguasaannya perlu berpijak pada cara bagaimana mempermudah dalam menguasai konsep-konsep yang ada dalam fisika

³ UU Negara RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

tersebut. Dalam hal ini peran guru sangat penting, bagaimana caranya agar peserta didik dapat termotivasi dan tertarik atau mengubah pola pikir peserta didik bahwa pelajaran fisika tidak serumit yang dibicarakan orang banyak.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu diantaranya yaitu faktor guru, dalam hal ini profesionalisme guru dan pengalaman mengajarnya. Idealnya guru yang dikatakan profesionalisme dan pengalaman mengajarnya cukup lama, akan sangat berpengaruh terhadap peserta didik dilihat dari hasil belajarnya yang baik, karena guru yang dikatakan profesionalisme dan pengalaman mengajarnya sudah cukup lama, pasti sudah sering menghadapi persoalan atau masalah yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mengetahui dan dapat memberikan solusi yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di wilayah SMAN di kabupaten Barru, terdapat beberapa guru yang mengajar fisika, dari guru – guru tersebut memiliki cara mengajar yang berbeda-beda dan waktu atau lama mengajarnya pun berbeda-beda, dari cara mengajar yang berbeda dapat terlihat tingkat keprofesionalan guru tersebut dan dilihat dari lama mengajarnya, guru yang telah lama mengajar memiliki pengalaman yang lebih baik untuk menghadapi siswa – siswinya. Seperti, cara membedakan siswa yang kemampuannya cepat dan lambat. Dan memiliki lebih banyak pengalaman cara mengajarkan hal – hal yang dianggap sulit oleh siswa akan dianggap mudah ketika telah di ajar oleh guru yang telah berpengalaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN di kabupaten barru untuk melihat bagaimana hubungan keprofesionalan guru dan lama mengajar guru terhadap hasil belajar siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Hubungan Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Barru*”.

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian, masalah merupakan kunci dari kegiatan. Dari rumusan masalah inilah tujuan penelitian, hipotesis, populasi dan sampel, teknik untuk mengumpulkan data dan menganalisis data ditentukan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan profesionalisme guru fisika dengan hasil belajar siswa ?
2. Apakah terdapat hubungan pengalaman mengajar guru fisika dengan hasil belajar siswa ?
3. Apakah terdapat hubungan profesionalisme dan pengalaman mengajar guru fisika dengan hasil belajar siswa ?

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Profesionalisme guru (variabel X_1)

Guru yang profesional memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social. Akan terlihat dari skor angket profesionalisme guru.

2. Pengalaman Mengajar (variable X_2)

Pengalaman yang akan diukur yaitu masa mengajar guru atau lama mengajar yang telah di tempuh seorang guru. Akan terlihat dari skor daftar ceklis pengalaman mengajar guru.

3. Hasil belajar siswa (variabel Y)

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar yang diukur yaitu hasil belajar kognitif siswa seperti hasil ulangan.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru fisika terhadap hasil belajar siswa .
- b. Untuk mengetahui hubungan pengalaman mengajar guru fisika terhadap hasil belajar siswa.
- c. Untuk mengetahui hubungan profesionalisme dan pengalaman mengajar guru fisika terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti,dapat menyelesaikan tugas yang sebagai kewajiban untuk menyelesaikan study dan mendapat pengetahuan baru tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa.

- b. Bagisiswa,dengan adanya guru-guru yang professional tentunya membawa dampak yang bermanfaat bagi siswa. Baik dalam segi pemahaman maupun dalam segi hasil belajar,.
- c. Bagi guru, demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru harus menjadi sosok yang professional dalam profesinya.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Landasan Teoretis

1. Kompetensi Profesional Guru

Menurut kamus umum bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban – kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.¹

Istilah profesional yaitu orang yang menyandang suatu profesi. Sebagai profesional dia melakukan pekerjaan secara otonom, mengabdikan diri pada masyarakat, penuh rasa tanggung jawab. Istilah profesionalisme berarti sifat yang ditampilkan dalam perbuatan, dan ada komitmen untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya².

Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris profesionalisme yang secara leksikal berarti sifat profesional. Orang yang profesional memiliki sikap-sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama atau katakanlah berada pada satu ruang kerja³.

¹ User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Cet XXIII; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009) h. 15.

² Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 151.

³ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013) h. 23.

Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan pengembangan manusia termasuk belajar .pada umumnya di sekolah – sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan pembelajaran dengan melakukan untuk menggantikan cara mengajarnya, yang mana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan. Dalam situasi seperti itu, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam memecahkan masalah, mencari sumber informasi, serta menyajikan dan mempertahankan pandangan dan hasil pendapat mereka kepada teman sejawat dan yang lainnya.⁴

Guru yang profesional memiliki kriteria-kriteria khusus yang membedakannya dengan guru yang tidak profesional. Djohar, mengungkapkan bahwa guru yang profesional harus memiliki kompetensi, untuk itu para guru hendaklah:

- a. Memiliki hakekat ilmu yang diajarkan.
- b. Memahami kiat pembelajaran ilmunya.
- c. Memiliki kemampuan strukturisasi ilmunya menjadi peta konsep dasar.
- d. Memiliki kemampuan meneliti dan menyediakan sumber belajarnya.
- e. Memiliki kemampuan menyediakan media belajarnya.
- f. Memiliki kemampuan organisasi ilmunya menjadi bahan ajar.
- g. Memiliki kemampuan memaknakan kurikulum menjadi objek dan persoalan belajar.
- h. Memiliki kemampuan menentukan evaluasi hasil pembelajaran ilmunya.⁵

⁴Hamzah, Uno. *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 18.

⁵ Djohar. *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya* (Yogyakarta : Grafika Indah, 2006) h. 55.

Profesi guru adalah pekerjaan atau jabatan di bidang pendidikan yang hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai atau memenuhi persyaratan. Jabatan guru adalah jabatan profesional di mana setiap pemangkunya dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan. Profesi keguruan adalah suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan khusus yang meliputi tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Dalam undang – undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Dikemukakan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat dan minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan profesi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru⁶.

⁶Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) h.21.

Jabatan profesi adalah suatu sebutan yang didapat seseorang setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan keterampilan dalam waktu yang cukup lama dalam bidang keahlian tertentu. Stinnett, dkk menegaskan bahwa jabatan guru telah dianggap memenuhi criteria profesi, karena mengajar pasti melibatkan potensi intelektualitas (pendidikan dan pelatihan keterampilan)⁷.

Menurut Soetjipto dan Kosasi⁸ bahwa untuk dapat dikatakan sebagai jabatan profesi, jabatan guru perlu memiliki kriteria berikut ini, seperti yang disusun *National Education Association* yaitu:

- a. Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual.
- b. Jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus.
- c. Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama(bandingkan dengan pekerjaan yang memerlukan latihan umumbelaka).
- d. Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yangberkesinambungan.
- e. Jabatan yang menjanjikan karier hidup dan keanggotaan yangpermanen.
- f. Jabatan yang menentukan baku (standarnya) sendiri.
- g. Jabatan yang lebih mementingkan layanan di atas kepentinganpribadi.
- h. Jabatan yang mempunyai organisasi profesional yang kuat danterjalin erat.

Dari kriteria-kriteria di atas, jelaslah bahwa jabatan profesi guru sangat memperhatikan layanan yang harus diberikan kepada masyarakat.Oleh karena itu, dalam rangka menjaga dan meningkatkan layanan secara optimal, serta menjaga agar masyarakat jangan sampai dirugikan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, maka diperlukan kode etik untuk guru.Kode etik suatu profesi adalah norma-norma

⁷Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2011) h. 8-9.

⁸Soetjipto dan Kosasi, *Profesi Keguruan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) h. 18.

yang harus diindahkan oleh setiap anggota profesi di dalam melaksanakan tugas profesinya dan dalam hidupnya di masyarakat. Norma-norma tersebut berisi petunjuk-petunjuk bagi para anggota profesi tentang bagaimana mereka melaksanakan profesinya dan larangan-larangan yang tidak boleh diperbuat⁹.

Masalah guru adalah masalah yang sangat penting. Masalah mutu guru sangat sangat tergantung pada system pendidikan guru. Sebagaimana halnya mutu pendidikan pada umumnya, maka mutu pendidikan guru harus ditinjau dari dua kriteria pokok, yakni criteria produk juga criteria proses. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Pendidikan guru strategis karena guru yang memiliki dan memilih bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya kinerja dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar.¹⁰

Seorang guru harus meyakini bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan profesional yang merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan sesuai dengan harapan. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.

⁹Soetjipto dan Kosasi, *Profesi Keguruan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) h. 30.

¹⁰Rahman Getteng . *Menuju Guru Profesional beretika* (Cet.X; Yogyakarta: grha guru printika, 2015) h. 2.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹¹

Ada syarat-syarat lain yang dikemukakan oleh Piet A. Sahertian (2000: 49), bahwa syarat-syarat sebagai guru yang profesional adalah:

- a. Dalam menghadapi masalah selalu dapat mencari alternatif pemecahan masalah
- b. Dapat menggeneralisasi berbagai alternatif dalam memecahkan masalah
- c. Punya kepedulian kepada siswa dan teman sejawat
- d. Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu siswa
- e. Selalu mempedulikan tugas pokok
- f. Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara terus menerus.

Seorang guru dapat dikatakan profesional harus memenuhi empat kompetensi guru yang telah ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu:

- 1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- 2) kompetensi kepribadian, yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia,

¹¹Rahman Getteng . *Menuju Guru Profesional beretika* (Cet.X; Yogyakarta: grha guru printika, 2015) h. 8.

menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

- 3) kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- 4) kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat.¹²

PPPG merupakan suatu pembinaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dimaksud dilakukan melalui jabatan fungsional. Dengan demikian, fokus PPPG terkait empat kompetensi utama yang harus dimilikinya.¹³

Pertama, kompetensi pedagogik. Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Kedua, kompetensi kepribadian. Kompetensi ini terdiri dari lima subkompetensi, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia. Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Subkompetensi yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Subkompetensi arif memiliki

¹²Kunandar. *Guru Profesional implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Cet. VII; Jakarta: Rajawali, 2011) h. 75 – 77.

¹³Sudarwan, danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2010) h. 22.

indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Subkompetensi berwibawa dan berakhlak mulia memiliki kompetensi esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani, serta bertindak sesuai dengan norma religius.

Ketiga, kompetensi sosial. Kompetensi ini memiliki tiga subkompetensi, pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki kompetensi esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik. Kedua, mampu berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Guru yang mampu berinteraksi dengan baik dengan siswanya akan menjadi pengelola kelas yang baik selama proses belajar mengajar.

Keempat, kompetensi profesional. Kompetensi ini terdiri dari dua ranah subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada pada kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial: menguasai langkah – langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.¹⁴

¹⁴Sudarwan, danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2010) h. 22 - 24.

Menurut Soedjiarto dalam Khoiri¹⁵ guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai, antara lain:

- a. Displin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran .
- b. Bahan ajar.
- c. Pengetahuan tentang karakteristik siswa .
- d. Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan .
- e. Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar .
- f. Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran .
- g. Pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.

2. Pengalaman mengajar

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh peserta didik sehingga tujuan yang akan diraih oleh sekolah dapat tercapai.

Pengalaman Kerja guru itu sendiri adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang (dapat dari pemerintah atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan)¹⁶

Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar atau masa kerja mengajar yang relatif lama, akan memiliki tingkat kemampuan/ prestasi kerja sebagai guru yang tinggi. Hal ini sangatlah beralasan, karena selama bertugas sebagai guru dengan

¹⁵Soetjipto dan Kosasi, *Profesi Keguruan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) h. 45.

¹⁶Mansur Muslich. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 13.

sendirinya akan terjadi proses belajar dalam diri guru itu sendiri, baik belajar bagaimana mengajar yang baik maupun belajar bagaimana belajar yang baik itu. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bahwa akhirnya muncul ungkapan “Pengalaman adalah guru terbaik”. Dalam melaksanakan proses pembelajaran pengalaman kerja guru mutlak harus dimiliki bagi setiap guru. Guru yang mempunyai pengalaman kerja yang cukup banyak cenderung mutu pembelajarannya menjadi baik, sebaliknya guru yang pengalamannya kurang, mutu pembelajarannya pun menjadi rendah. Agar mutu pembelajaran dapat menjadi lebih tinggi tentu diperlukan adanya dukungan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan standar, tanpa adanya sarana prasarana yang memadai mustahil mutu pembelajaran dapat menjadi baik. Dengan peningkatan mutu diharapkan para guru bisa menjadi lebih profesional.¹⁷

Apabila tingkat pendidikan, frekuensi pelatihan dan pengalaman kerja semakin meningkat, setidaknya ada peningkatan pula dalam profesionalisme guru. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, guru berkewajiban untuk meningkatkan profesionalismenya, namun beban guru yang semakin berat disebabkan oleh semakin banyaknya peserta didik yang melanggar aturan dan tayangan televisi yang tidak baik bagi perkembangan mental peserta didik, merupakan suatu faktor kendala pada profesionalisme guru disamping beberapa faktor lainnya. Namun apapun alasannya guru harus meningkatkan profesionalnya, karena dipundak beliau-beliau lah masa depan peserta didik dan masa depan bangsa ini disandarkan¹⁸

¹⁷ Riski Umi Nurbaeti, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SD Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang*, (Semarang: UNNES Press, 2011) h. 24-25

¹⁸ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 38.

a. Masa mengajar/ lama mengajar

Masa mengajar merupakan faktor yang mendukung proses mengajar seorang guru, seorang guru akan dapat mengukur kemampuannya dalam mengajar secara lebih baik. Masa mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang¹⁹.

Masa mengajar dihitung sejak yang bersangkutan pertama kali diangkat dan bertugas menjadi guru pada suatu satuan pendidikan.²⁰

Tabel 2.1 : Skor Masa Mengajar Guru

Masa Mengajar Guru	Skor
>25 tahun	160
23-25 tahun	145
20-22 tahun	130
17-19 tahun	115
14-16 tahun	100
11-13 tahun	85
8-10 tahun	70
5-7 tahun	55
2-4 tahun	40

Berdasarkan tabel 2.1 ditunjukkan bahwa guru dengan masa mengajar > 25 tahun memperoleh skor sebesar 160, guru dengan masa mengajar 23-25 tahun memperoleh skor sebesar 145, guru dengan masa mengajar 20-22 tahun memperoleh skor sebesar 130, guru dengan masa mengajar 17 - 19 tahun memperoleh skor sebesar

¹⁹Masnur Muslich. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 14.

²⁰Kunandar. *Guru Profesional implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Cet.VII; Jakarta: Rajawali, 2011) h.90-91.

115, , guru dengan masa mengajar 14 - 16 tahun memperoleh skor sebesar 100, guru dengan masa mengajar 11 - 13 tahun memperoleh skor sebesar 85, guru dengan masa mengajar 8 - 10 tahun memperoleh skor sebesar 70 , guru dengan masa mengajar 5 - 7 tahun memperoleh skor sebesar 55, guru dengan masa mengajar 2 - 4 tahun memperoleh skor sebesar 40.

Komponen yang berkaitan dengan masa kerja guru, yaitu masa ketika guru melakukan tugas profesionalnya. Dalam hal ini berarti, guru yang senior tentu akan mendapat bobot skor yang lebih banyak bila dibandingkan dengan guru yang masih junior.²¹

Menurut Darwis A. Soelaiman, Pengalaman adalah proses mengadakan hubungan dengan lingkungan, sedangkan tujuan dari pengalaman adalah untuk mengerti tentang lingkungan tersebut. Pengalaman mengajar guru adalah apa yang telah dialami oleh guru selama menjalankan tugasnya sebagai guru.²²

Pengalaman mengajar adalah apa yang sudah dialami dalam mengajar, berkenaan dengan kurun waktu. Semakin lama masa kerja, maka akan semakin beragam pengalamanyang diperoleh dalam bekerja. Guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karenadia sudah dibekali seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Pengalaman mengajar guru dapat diukur dari jumlah tahun lamanya ia mengajar, khususnya dalam mata pelajaran yang diampunya.

²¹ Masnur Muslich. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 44.

²² Darwis A. Soelaiman. *Pengantar Kepada teori dan Praktek Pengajaran* (Semarang : IKIP Semarang, 1975)h. 51.

Dalam menekuni bidang tugasnya, pengalaman guru selalu bertambah, semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya, tingkat kesulitan yang ditemukan guru dalam pembelajaran semakin hari semakin berkurang pada aspek tertentu seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai guru²³

Darling-Hammond mengutarakan pendapatnya seputar pengalaman mengajar,seaimana yang dikutip John Scharter dalam jurnal *Teacher Performance-Based Accountability: Why, What, and How Surprisingly, teacher experience has only a small effect on student learning. While many studies have established that inexperienced teachers (those with less than two years of experience) are typically less effective than more senior teachers, the benefits of experience appear to level off after about five years.*Isi singkatnya adalah: guru dengan pengalaman mengajar dua tahun kebawah,efeknya terhadap belajar siswa hanya kecil dan kurang efektif bila disbandingdengan guru senior, pengalaman-pengalaman muncul setelah guruberpengalaman mengajar setidaknya lima tahun, proses belajar siswa menjadilebih efektif.²⁴

3. Hasil Belajar Siswa

Pada kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “*berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu*” (PBDPN, 2008). Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.Disini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang

²³Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain.*Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta :Rineka Cipta ,2006),h. 112.

²⁴<http://www.mff.org/pubs/performance-assesment.pdf> . diakses pada 14 agustus 2016

belum dipunyai sebelumnya. Sehingga, dengan belajar itu manusia jadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu²⁵.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungannya dalam upaya untuk melakukan perubahan dalam dirinya secara menyeluruh baik berupa pengalaman, sikap dan perilaku²⁶.

Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Belajar menurut teori behavioristik diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut disebabkan oleh seringnya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut behavioristik, inti belajar adalah kemampuan seseorang melakukan respon terhadap stimulus yang datang kepada dirinya²⁷.

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan kehidupan manusia sehari-hari disadari atau tidak, orang sering melakukan evaluasi, baik terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan sosialnya atau lingkungan fisiknya. Mulai dari ia berpakaian, ia melihat diri di hadapan kaca untuk mengetahui apakah ia menampilkan penampilan diri dalam keadaan yang wajar atau tidak²⁸.

Demikian pula halnya dalam peristiwa pendidikan sebagai usaha yang disengaja untuk memungkinkan seseorang (siswa) mengalami perkembangan melalui

²⁵Umi Kusyairy. *Psikologi Belajar Panduan Praktis untuk Memahami Psikologi dalam Pembelajaran* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014) h. 8.

²⁶Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 10.

²⁷Zainal Aqib, *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Cet. 2; Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 66.

²⁸Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1999), h. 4.

proses belajar mengajar. Program pengajaran dirancang untuk tujuan tertentu. Tujuan itu adalah agar siswa mengalami perubahan yang positif. Penilaian berarti usaha untuk mengetahui sejauh mana perubahan itu telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar²⁹.

Salah satu prinsip penilaian menyatakan bahwa penilaian yang baik adalah penilaian yang terintegrasi dengan kegiatan belajar. Pernyataan tersebut sangat tepat, mengingat penilaian yang baik mempersyaratkan adanya keterkaitan langsung dengan aktivitas belajar mengajar. Sebaliknya proses belajar mengajar akan berjalan efektif apabila didukung oleh penilaian kelas³⁰.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang melalui proses belajar. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengarahan, serta sikap dan cita³¹. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa³².

Guru harus mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya, misalnya dari sekolah lain, sebelum memasuki sekolahnya sekarang. Hal-hal yang perlu diketahui itu, yaitu penguasaan pelajaran, keterampilan-

²⁹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Sinar Grafika Offse, 1999), h. 5.

³⁰ Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, (Makassar: UINAM Press, 2012), h. 16.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 22-23.

³² Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 30.

keterampilan belajar, dan bekerja. Pengenalan dalam hal-hal tersebut penting artinya bagi guru, oleh sebab dalam pengenalan ini guru dapat membantu/mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dapat memperkirakan hasil dan kemajuan belajar selanjutnya³³.

Setelah terjadi proses belajar mengajar maka diharapkan terjadi suatu perubahan diri, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Perubahan tidak langsung inilah yang disebut hasil belajar. Berdasarkan teori taksonomi bloom hasil belajar dalam suatu studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, menilai, organisasi karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neutromuskuler* (menghubungkan, mengamati).

Menurut slameto³⁴ jenis-jenis tes dibagi berdasarkan penggolongan cara, pelaksanaan, isi dan tujuan.

a. Menurut pelaksanaannya tes dibagi menjadi dua, yaitu:

³³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 103.

³⁴Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 30.

1. Tes kata-kata (verbal test), yaitu tes yang menggunakan kata-kata, baik dalam memberikan pertanyaannya ataupun dalam jawabannya. Tes ini meliputi:

- a) Tes tertulis

Dalam tes tertulis pertanyaannya dan jawabannya disampaikan secara tertulis. Tes tertulis dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Tes essay, tes jenis ini biasanya berupa soal-soal yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut penguraian sebagai jawabannya³⁵
- 2) Tes objektif, dalam tes ini siswa dituntut untuk memilih beberapa kemungkinan jawaban yang telah tersedia dan/atau memberi jawaban singkat atau mengisi titik-titik di tempat yang tersedia³⁶

- b) Tes lisan

- 1) Tes perbuatan, yaitu tes yang dilakukan dengan jawabannya merupakan perbuatan dari siswa yang sedang di nilai.

2. Menurut isi dan tujuannya, tes dibedakan menjadi tiga:

- a) Tes hasil belajar, yaitu tes yang menilai sampai di mana hasil belajar yang dicapai oleh siswa, setelah mereka menjalani perbuatan belajar dalam waktu tertentu. Jadi tes ini dilakukan setelah siswa mengalami proses belajar, dan bahan yang dijadikan soal tes tidak keluar dari bahan yang telah dipelajari oleh siswa.
- b) Tes diagnostik, ialah tes untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan siswa dalam pelajaran tertentu yang hasilnya digunakan untuk membantu siswa tersebut.
- c) Tes psikologi, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan psikologi siswa. Tes psikologi meliputi:

- 1) Tes kecerdasan

³⁵ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 32-33.

³⁶ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 40.

- 2) Tes minat
- 3) Tes sikap
- 4) Tes bakat khusus
- 5) Tes kepribadian³⁷

Pada umumnya penilaian hasil pengajaran, baik dalam bentuk formatif maupun sumatif, telah dilaksanakan oleh guru. Melalui pertanyaan secara lisan atau akhir pengajaran guru menilai keberhasilan pengajaran (tes formatif). Demikian juga tes sumatif yang dilakukan pada akhir program, seperti akhir kuartal atau akhir semester. Penilaian diberikan kepada peserta didik untuk menentukan kemajuan belajarnya. Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan³⁸.

Menurut Winkel (1996:19), faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran di sekolah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor pada pihak siswa meliputi: (1) Faktor Psikis yakni intelektual dan non intelektual. Faktor intelektual mencakup intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar. Sedangkan faktor non intelektual mencakup: motivasi belajar, sikap, perasaan, minat dan kondisi, dan akibat keadaan sosiokultural. (2) Faktor fisik yaitu kondisi fisik yang meliputi: kelima indera, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, peraba, pembau dan perasa. Dalam pembelajaran kelima indera tersebut yang berperan penting adalah pendengaran dan penglihatan.
- b. Faktor-faktor luar siswa meliputi: (1) Faktor belajar sekolah mencakup: kurikulum, pengajaran, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan

³⁷Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 31.

³⁸Ahmad rohani, *pengelolaan pengajaran* (cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 178-179.

pengelompokan siswa. (2) Faktor sosial di sekolah mencakup: keadaan politik, ekonomi, keadaan waktu dan tempat, keadaan musim, dan iklim.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis berpijak pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang penulis anggap relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang telah ada dan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan dan pendukung dalam sebuah penelitian yang baru. Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Devin Eko Romadianto dengan judul skripsi Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VII C di SMPN 1 Pulung tahun 2012, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa Profesionalitas guru di SMPN 1 Pulung Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah cukup baik dan Terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIIC Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Syarif Muhammad Irsyad dengan judul skripsi Pengaruh kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap hasil belajar siswa tahun 2013, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik.
3. Nuraini dengan judul skripsi Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 26 Makassar, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara

profesionalisme guru terhadap perkembangan kognitif peserta didik kelas VIII SMPN 26 Makassar.

Adapun perbedaan penelitian – penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

a. Rumusan Masalah

Pada penelitian terdahulu yang pertama memiliki rumusan masalah dengan memberikan hipotesis terhadap rumusan masalah tersebut, begitu pula dengan penelitian terdahulu yang ke dua dan ketiga. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya melihat hubungan dari semua variabel tanpa memberikan hipotesis.

b. Variabel

Pada penelitian terdahulu memiliki hanya dua variabel, begitu pula dengan penelitian terdahulu yang ketiga sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tiga variabel. Adapun penelitian terdahulu yang kedua memiliki jumlah variabel yang sama namun variabel X_2 berbeda yaitu pada penelitian terdahulu dengan variabel fasilitas belajar sedangkan variabel penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pengalaman mengajar guru.

c. Metodologi

Semua penelitian terdahulu menggunakan analisis inferensial sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan analisis deskriptif , korelasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

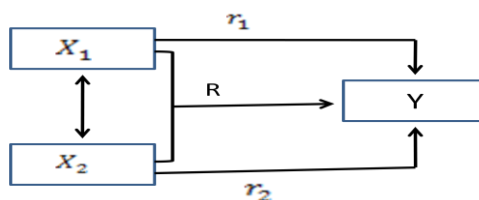
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah ex-post facto karena dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tertentu (treatment), tetapi hanya mengungkapkan gejala-gejala yang telah ada saat penelitian ini dilakukan, sehingga tidak ada kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas. Penelitian ini merupakan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan korelasi.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi ganda karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan profesionalisme dan pengalaman mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 = Profesionalisme guru

X_2 = Pengalaman mengajar

Y = Hasil belajar siswa

Gambar diatas adalah paradigma ganda dengan dua variabel bebas atau independent. Untuk mencari besarnya pengaruh antara X1 dengan Y, dan X2 dengan Y, dapat menggunakan rumus korelasi sederhana. Untuk mencari besarnya pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y digunakan rumus korelasi ganda dalam paradigma ini¹.

B. *Populasi dan Sampel Penelitian*

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek atau subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian².

Dalam suatu penelitian ada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Objek tersebut adalah populasi, yaitu seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain data secara menyeluruh terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa terkecuali³.

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi subjek populasi dalam penelitian ini adalah semua guru fisika kelas SMAN di Kab. Barru yang menggunakan

¹Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) h.11.

²Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* (Cet. X; Bandung: Pustaka Setia, 2000) h.24.

³Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan Edisi 1* (Cat. XXV; Jakarta: Rajawali Press, 2014) h.28.

KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP merupakan kurikulum yang berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman, penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian kompetensi⁴.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari atau meneliti semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan secara umum. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) populasi. Dari populasi di atas akan diambil sampel penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁵. Sampel pada penelitian ini yaitu semua guru fisika SMAN di Kab. Barru.

Tabel 3.1. Nama – Nama guru fisika SMAN di kab. Barru

No	Nama guru
1	Mustamin Badawi ,S.Pd
2	Irmayanti, S.Pd
3	Dra. Harfiah
4	Hasby , S.Pd.,M.Pd
5	Nono,S.Pd., M.Pd
6	Arham Umar, S.Si

⁴Kunandar. *Guru Profesional implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Cet. VII; Jakarta: Rajawali, 2011) h.138

⁵ Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) h.61.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengambil lokasi SMAN di Kabupaten Barru. Pada 26 April sampai 5 Mei 2017. Tepatnya pada 3 sekolah yaitu SMAN 1 Tanete Riaja, SMAN 1 Tanete Rilau , dan SMAN 1 Mallusetasi.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap awal dalam memulai suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung kelapangan untuk mengumpulkan data.

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa angket penilaian profesionalisme guru, lembar ceklis pengalaman mengajar.
- b. Melakukan validasi pakarinstrumen penelitian dengan dua pakar sebagai validator
- c. Melengkapi surat-surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mendatangi sekolah yang akan di jadikan sebagai tempat penelitian, dan meminta izin terlebih dahulu
- b. Membagikan angket kepada guru fisika yang ada di sekolah tersenut
- c. Mengambil dokumen hasil belajar siswa dengan melakukan dokumentasi terhadap lembar penilaian siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti telah menginjak pada langkah pengumpulan data atau informasi di lapangan. Adapun media

mengumpulkan data dalam proses penelitian tersebut diantaranya adalah angket, observasi dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pernyataan – pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden, dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal – hal yang responden ketahui.⁶ Hal ini digunakan untuk menilai profesionalisme.

2. Daftar *Checklist*

Daftar *checklist* merupakan daftar yang digunakan untuk mengukur pengalaman mengajar guru.

Table 3.2 Kisi – Kisi Angket Penelitian untuk Variabel Profesionalisme Guru

No	Kompetensi	Indikator	No. item
1	Pedagogik	1.1 Menyusun rencana pembelajaran	1
		1.2 Melaksanakan pembelajaran	2,3,4,5
		1.3 Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	6,7,8,9
		1.4 Memahami peserta didik secara mendalam	10
		1.5 Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	11,12,13
2	Kepribadian	2.1 Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	14,15,16
		2.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	18,20

⁶ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip < teknik, Prosedur* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013) h. 166.

No	Kompetensi	Indikator	No. item
		2.3 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	17,19,21,22,23
3	Professional	3.1 Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	24,25,26,27,28,29
		3.2 Menguasai struktur dan metode keilmuan	30,31,32
		3.3 Mampu menggunakan media dan sumber pengajaran.	33,34,35
4	Sosial	4.1 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	36,37,38
		4.2 Tampil secara pantas dan rapi	39,-40
		4.3 Mampu berkomunikasi dengan baik dengan sesama pendidik	41,42,43
		4.4 Mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	44,45,46

Sumber : kunandar dan Hamzah B. Uno

3. Uji Validitas Instrument

a. Validitas Profesional dan Pengalaman Mengajar Guru

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya menganalisis besaran-besaran fisika pada gerak dinilai.

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan mengukur apa yang hendak diukur.

Cara pengukuran untuk mengetahui valid tidaknya dilakukan dengan menggunakan rumus :

1). Uji Gregory, digunakan untuk uji validitas pakar

$$VC = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan

VC= Validitas Conten

D = Kedua Judges setuju

A = Kedua Judges tidak setuju

B = JudgesI setuju, Judges II tidak setuju

C = Judges I tidak setuju, Judges II setuju

Kriteria Validitas Konten :

- a) 0,80 -1,000 = Sangat tinggi
- b) 0,60 -0,799 = Tinggi
- c) 0,40 -0,599 = Sedang
- d) 0,20 -0,399 = Rendah
- e) 0,00 -0,199 = Sangat rendah

KeteranganRelevansi:

Judges I

		Lemah (1,2)	Kuat (3,4)
Judges II	Lemah (1,2)	A	B
	Kuat (3,4)	C	D

Tabel 3.3: Tabel Penilaian Angket Profesional Guru

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas.				
II	Aspek Cakupan minat belajar 1. Indikator profesional guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2. Indikator profesional guru yang diamati termuat dengan lengkap. 3. Indikator profesional guru yang diamati dapat teramati dengan baik.				
III	Aspek Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 2. Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif 3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan dua jenis statistik, yaitu:

1. Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh profesional dan pengalaman mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

- Membuat tabel distribusi frekuensi
- Mean/ rata – rata (\bar{x})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah semua siswa yang digunakan sebagai sampel⁷

c. Variabilitas data

Standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Varian

$$S = Sd^2$$

d. Analisis korelasi sederhana

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. II; Jakarta; 2014),h. 137.

ΣX : Variabel X

ΣY : Variabel Y

n : Banyaknya responden

e. Analisis korelasi ganda

Korelasi pada (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi ganda antara variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama dengan variabel y

r_{yx_1} = korelasi *Product Moment* antara x_1 dengan y

r_{yx_2} = korelasi *Product Moment* antara x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara x_1 dengan x_2 ⁸

f. Kategori Penilaian

Kategori profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.4 : Interpretasi Kategori Profesionalisme Guru

No	Interval	Nilai	Kategori
1	< Mean - Standar Deviasi	< 86,7	Rendah
2	= Mean + SD - Mean - SD	= 86,7 - 98,64	Sedang
3	> Mean + Standar Deviasi	> 98,64	Tinggi

⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. II; Jakarta; 2014), h. 252.

Berdasarkan tabel 3.3 ditunjukkan bahwa interval $< \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$ dengan nilai $< 86,7$ berada pada kategori rendah, interval $= \text{Mean} + \text{SD} - \text{Mean} - \text{SD}$ dengan nilai $86,7 - 98,64$ berada pada kategori sedang, dan interval $> \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ dengan nilai $> 98,64$ berada pada kategori tinggi.

Kategori pengalaman mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.5 : Interpretasi Kategori Pengalaman Mengajar

No	Interval	Nilai	Kategori
1	$< \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$	$< 78,35$	Rendah
2	$= \text{Mean} + \text{SD} - \text{Mean} - \text{SD}$	$= 78,35 - 88,31$	Sedang
3	$> \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$	$> 88,31$	Tinggi

Berdasarkan tabel 3.4 ditunjukkan bahwa interval $< \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$ dengan nilai $< 78,35$ berada pada kategori rendah, interval $= \text{Mean} + \text{SD} - \text{Mean} - \text{SD}$ dengan nilai $78,35 - 88,31$ berada pada kategori sedang, dan interval $> \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ dengan nilai $> 88,31$ berada pada kategori tinggi.

Kategori nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.6 : Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Nilai	Kategori
1	$< \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$	$< 78,58$	Rendah
2	$= \text{Mean} + \text{SD} - \text{Mean} - \text{SD}$	$= 78,58 - 84,08$	Sedang
3	$> \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$	$> 84,08$	Tinggi

Berdasarkan tabel 3.5 ditunjukkan bahwa interval $< \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$ dengan nilai $< 78,58$ berada pada kategori rendah, interval $= \text{Mean} + \text{SD} - \text{Mean} - \text{SD}$ dengan nilai $78,58 - 84,08$ berada pada kategori sedang, dan interval $> \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ dengan nilai $> 84,08$ berada pada kategori tinggi.

Kategori pedoman inteprestasi terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7 : Pedoman untuk Memberikan Inteprestasi terhadap Koefisien

Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel3.6ditunjukkan bahwa interval koefisien0,00 -0,199 tingkat hubungan berada pada kategori sangat rendah,interval koefisien0,20 -0,399 berada pada kategori rendah, interval koefisien0,40 -0,599 berada pada kategori sedang, interval koefisien0,60 -0,799berada pada kategori kuat, interval koefisien0,80 -1,000berada pada kategori sangat kuat.

G. Sajian Data

Data professional pengalaman mengajar guru dan hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk analisi diagram. Diagram tersebut berupa diagram batang dan histogram.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data hasil angket profesionalisme guru, dan pengalaman mengajar, dimana analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor profesionalisme guru, pengalaman mengajarguru, dan hasil belajar fisika peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang profesional guru, pengalaman mengajar dan hasil belajar siswa.

Data perolehan nilai profesional guru, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 : Data Perolehan Profesional Guru

No	Nama guru	Nilai
1	Mustamin Badawi ,S.Pd	94
2	Irmayanti, S.Pd	86
3	Dra. Harfiah	97
4	Hasby , S.Pd.,M.Pd	96
5	Nono,S.Pd., M.Pd	95
6	Arham Umar, S.Si	88

Berdasarkan tabel 4.1 ditunjukkan perolehan profesional guru yang berbeda – beda yaitu guru pertama memperoleh nilai sebesar 94, guru kedua memperoleh nilai sebesar 86, guru ketiga memperoleh nilai sebesar 97, guru keempat memperoleh nilai

sebesar 96, guru kelima memperoleh nilai sebesar 95, dan guru keenam memperoleh nilai sebesar 88.

Data perolehan nilai pengalaman mengajar guru, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 : Data Perolehan Pengalaman Mengajar Guru

No	Nama guru	Nilai
1	Mustamin Badawi ,S.Pd	75
2	Irmayanti, S.Pd	50
3	Dra. Harfiah	100
4	Hasby , S.Pd.,M.Pd	100
5	Nono,S.Pd., M.Pd	100
6	Arham Umar, S.Si	75

Berdasarkan tabel 4.2 ditunjukkan perolehan pengalaman mengajar guru yang berbeda – beda yaitu guru pertama memperoleh nilai sebesar 75, guru kedua memperoleh nilai sebesar 50, guru ketiga memperoleh nilai sebesar 100, guru keempat memperoleh nilai sebesar 100, guru kelima memperoleh nilai sebesar 100, dan guru keenam memperoleh nilai sebesar 75.

Data perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa oleh guru, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3: Data Perolehan Rata – Rata Hasil Belajar Siswa Oleh Guru

No	Nama guru	Nilai
1	Mustamin Badawi ,S.Pd	81
2	Irmayanti, S.Pd	80
3	Dra. Harfiah	82
4	Hasby , S.Pd.,M.Pd	85

5	Nono,S.Pd., M.Pd	83
6	Arham Umar, S.Si	80

Berdasarkan tabel 4.3 ditunjukkan perolehan rata – rata hasil belajar siswa yang berbeda – beda yaitu guru pertama memperoleh nilai sebesar 81, guru kedua memperoleh nilai sebesar 80, guru ketiga memperoleh nilai sebesar 82, guru keempat memperoleh nilai sebesar 85, guru kelima memperoleh nilai sebesar 83,dan guru keenam memperoleh nilai sebesar 80.

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya melakukan beberapa uji prasyarat analisis pengolahan data, sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat Analisis

1). Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrumen Angket kompetensi profesionalisme guru, dan lembar *ceklist* masa mengajar guru. Validasi yang meliputi aspek petunjuk, aspek cakupan ,aspek bahasa dan penilaian umum terhadap angket dan lembar *ceklist*. Instrumen tersebut divalidasi ahli oleh Drs. Suprpta M.si dan Nardin, S.Pd, M.Pd (untuk instrument angket kompetensi profesional guru dan lembar *ceklist* masa mengajar).Selanjutnya hasil validasi dari beberapa ahli tersebut dilanjutkan dengan analisis validasi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dengan menggunakan uji Gregory. Dimana instrumen dikatakan valid apabila nilai yang diberikan berada pada rentang 3 – 4 dan 4- 4.

a). Angket Kompetensi Profesional Guru

Angket kompetensi professional guru digunakan untuk mengetahui tingkat keprofesionalan guru fisika dengan dilihat dari empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Instrumen angket ini

terdiri dari empat aspek penilaian yaitu aspek petunjuk, cakupan profesional guru, penilaian umum terhadap angket profesional guru dan aspek bahasa. Hasil validasi dari ke dua orang pakar memberikan nilai pada rentang 3 - 4 untuk semua aspek, sehingga instrumen dikatakan valid dengan nilai sebesar 1,00 dengan menggunakan uji gregory, dapat dilihat pada lampiran D.1.

b). Lembar *Ceklist* Pengalaman Mengajar Guru

Lembar *Ceklist* pengalaman mengajar guru digunakan untuk mengetahui masa mengajar guru fisika. Instrumen angket ini terdiri dari empat aspek penilaian yaitu aspek petunjuk, cakupan pengalaman mengajar guru, aspek bahasa dan penilaian umum terhadap lembar *ceklist* pengalaman mengajar. Hasil validasi dari ke dua orang pakar memberikan nilai pada rentang 3 - 4 untuk semua aspek, sehingga instrumen dikatakan valid dengan nilai sebesar 1,00 dengan menggunakan uji gregory, dapat dilihat pada lampiran D.2.

2. Data Profesionalisme Guru

Setelah di nilai dengan angket profesionalis guru maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Profesional Guru

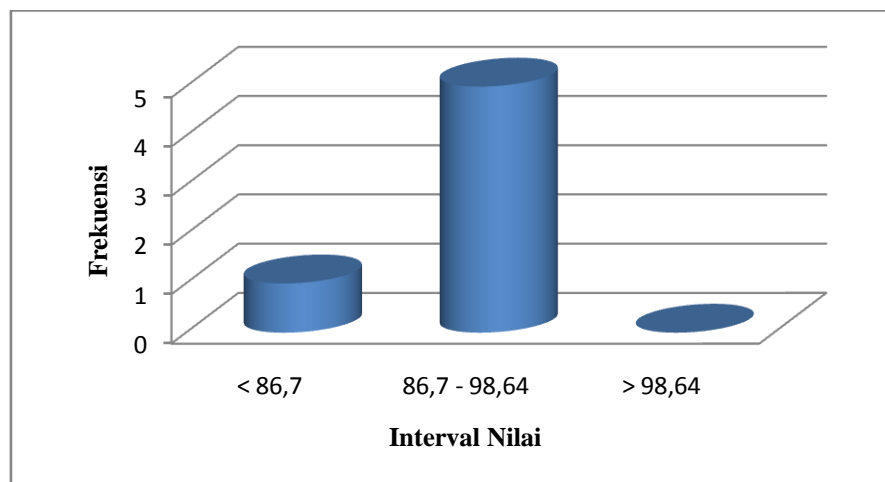
Parameter	Nilai
Nilai Maksimum	97
Nilai Minimum	86
Rata-rata	92,67
Standar Deviasi	5,97
Varians	31,02

Berdasarkan tabel 4.1 ditunjukkan bahwa nilai maksimum pada profesional guru yaitu 97 dan untuk nilai minimum 86 dan untuk Nilai rata-rata 92,67 dan untuk nilai standar deviasi 5,97 dan variansi 31,02.

Tabel 4.5 : kategorisasi Profesionalisme Guru

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	< 86,7	1	16,7	Rendah
2	= 86,7 – 98,64	5	83,3	Sedang
3	> 98,64	-	-	Tinggi
	Total	6	100 %	

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat diperoleh dari 6 guru terdapat 1 orang berada pada nilai < 86,7 dengan persentase 16,7 % dengan kategori rendah dan 5 orang berada pada rentang nilai = 86,7 – 98,64 dengan persentase 83,3% dengan kategori sedang, sehingga diperoleh total 100 % . Kategorisasi skor profesionalisme guru dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 : Histogram Kategori Nilai Profesionalisme Guru

3. Data Pengalaman Mengajar Guru

Setelah di nilai dengan angket professionalism guru maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pengalaman Mengajar Guru

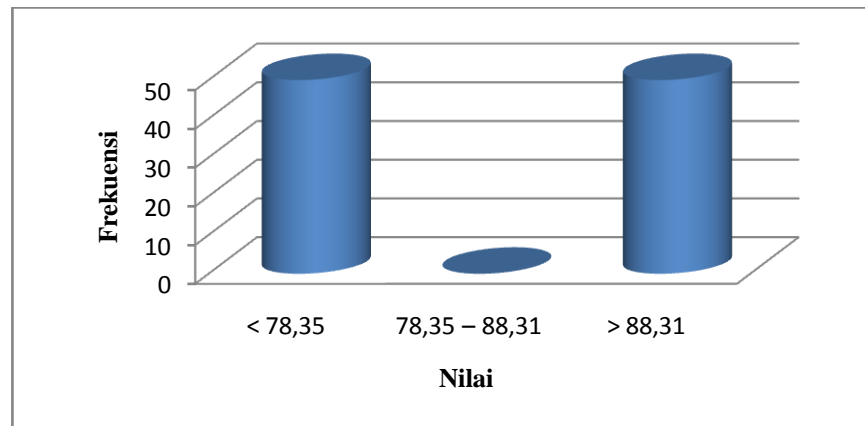
Parameter	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Rata-rata	83,33
Standar Deviasi	4,98
Varians	2023,2

Berdasarkan tabel 4.3 ditunjukkan bahwa nilai maksimum pada profesional guru yaitu 100 dan untuk nilai minimum 50 dan untuk Nilai rata-rata 83,33 dan untuk nilai standar deviasi 4,98 dan variansi 2023,2. Sehingga dari tabel distribusi tersebut diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 :Kategorisasi Pengalaman Mengajar Guru

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	< 78,35	3	50	Rendah
2	= 78,35 – 88,31	-	-	Sedang
3	> 88,31	3	50	Tinggi
	Total	6	100 %	

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat diperoleh dari 6 guru terdapat 3 orang berada pada nilai < 78,35 dengan persentase 50 % dengan kategori rendah dan 3 orang berada pada nilai > 88,31 dengan persentase 50 % dengan kategori sedang, sehingga diperoleh total 100 % . Kategorisasi skor pengalaman mengajar guru dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 : Histogram Kategori Nilai Pengalaman Mengajar Guru

4. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diambil dari rata – rata hasil belajar siswa yang diajar oleh guru tersebut dengan cara dokumentasi, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8 Statistik Hasil Belajar Siswa

Parameter	Nilai
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	80
Rata-rata	81,83
Standar Deviasi	2,75
Varians	7,56

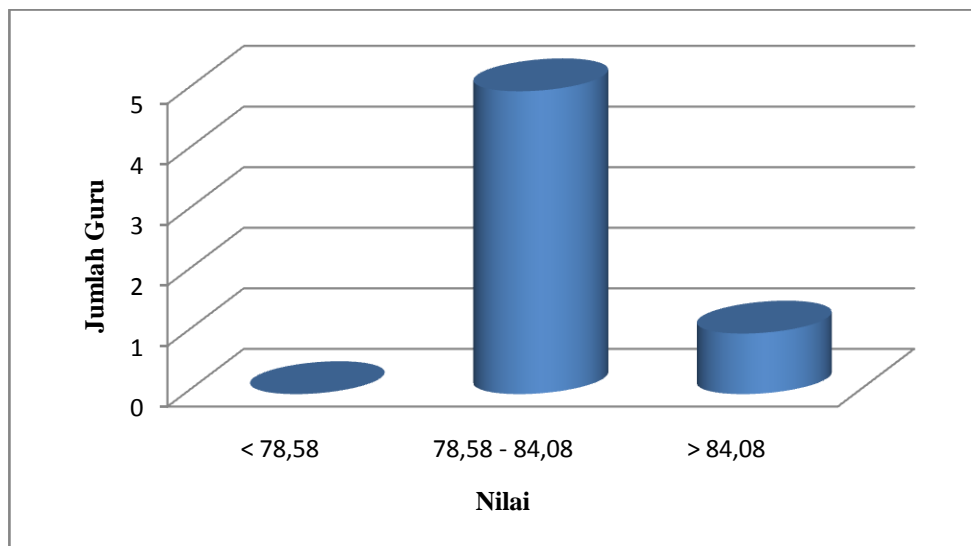
Berdasarkan tabel 4.3 ditunjukkan bahwa nilai maksimum pada profesional guru yaitu 85 dan untuk nilai minimum 80 dan untuk Nilai rata-rata 81,33 dan untuk nilai standar deviasi 2,75 dan variansi 7,56. Sehingga dari tabel distribusi tersebut diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 : Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	< 78,58	-	-	Rendah
2	= 78,58 – 84,08	5	83,3	Sedang

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
3	> 84,08	1	16,7	Tinggi
	Total	6	100 %	

Berdasarkan tabel 4.20 terlihat diperoleh dari 6 guru terdapat 5 orang berada pada nilai 78,58 – 84,08 persentase 83,3 % dengan kategori sedang dan 1 orang berada pada nilai > 84,08 dengan persentase 16,7 % dengan kategori tinggi, sehingga diperoleh total 100 % . Kategorisasi skor hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram kategorisasi pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 : Histogram Kategori Hasil Belajar Siswa

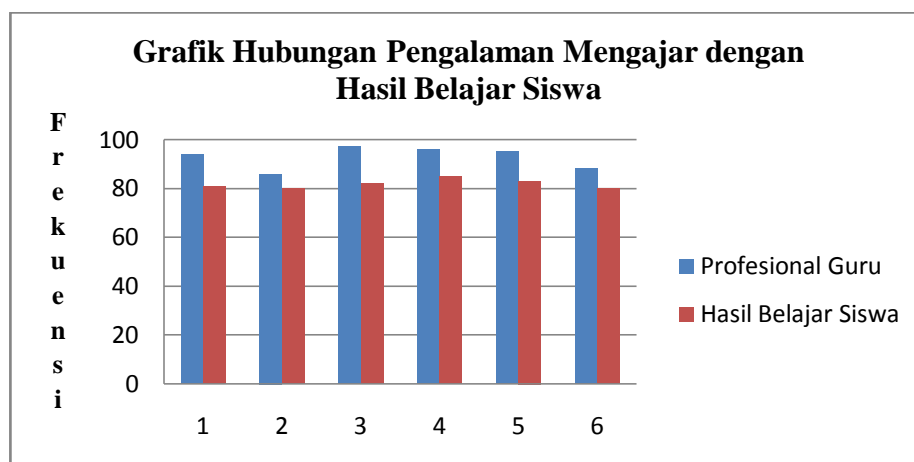
5. Grafik Hubungan Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa



Gambar 4.4 : Grafik hubungan professional guru dengan hasil belajar siswa

Dari grafik tersebut terdapat 6 orang guru yang memiliki tingkat profesionalan yang berbeda-beda, guru pertama dengan nilai profesionalan yaitu 94 memiliki nilai hasil belajar yaitu 81, guru kedua dengan nilai profesionalan yaitu 86 memiliki nilai hasil belajar yaitu 80, guru ketiga dengan nilai profesionalan yaitu 97 memiliki nilai hasil belajar yaitu 82, guru keempat dengan nilai profesionalan yaitu 96 memiliki nilai hasil belajar yaitu 85, guru kelima dengan nilai profesionalan yaitu 95 memiliki nilai hasil belajar yaitu 83, dan guru keenam dengan nilai profesionalan yaitu 88 memiliki nilai hasil belajar yaitu 80. Pada grafik diatas dapat dilihat guru yang memiliki nilai kompetensi profesional yaitu 96 terlihat hasil belajar siswa lebih tinggi dari pada guru yang memiliki nilai profesional 97,hal ini mungkin di pengaruhi dari gaya belajar siswanya tetapi selisih nilai yang tidak jauh dan nilai keduanya tergolong dalam kategori tinggi.

6. Grafik Hubungan Pengalaman Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Siswa



Gambar 4.5 : Grafik hubungan masa mengajar dengan hasil belajar siswa

Dari grafik tersebut terdapat 6 orang guru yang memiliki tingkat pengalaman mengajar dan hasil belajar siswa yaitu guru yang memiliki nilai masa mengajar 50 terlihat hasil belajar siswa yang diperoleh 80, dan guru yang memiliki nilai masa mengajar 75 terlihat hasil belajar siswa yang diperoleh 81 dan guru yang memiliki nilai masa mengajar seratus diperoleh nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata 83,33.

7. Analisis korelasi sederhana

Pada analisis ini dengan menggunakan rumus korelasi sederhana yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Tabel 4.10 : Hasil Analisis Korelasi Sederhana

No	Koefisien korelasi	Nilai	Keterangan
1	$r_{x_1.y}$	0,7631	Korelasi profesional guru dengan hasil belajar siswa

No	Koefisien korelasi	Nilai	Keterangan
2	$r_{x_2.y}$	0,7572	Korelasi masa mengajar guru dengan hasil belajar siswa
3	$r_{x_1x_2}$	0,8981	Korelasi profesional guru dengan masa mengajar guru

Cara untuk mendapatkan nilai yang terdapat pada Tabel 4.5 dapat dilihat pada lampiran C.3.1 untuk korelasi profesional guru dengan hasil belajar siswa, C.3.2 untuk korelasi masa mengajar guru dengan hasil belajar siswa, C.3.3 untuk korelasi profesional guru dengan masa mengajar guru.

8. Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi ganda untuk melihat korelasi ganda antara variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama dengan variabel y dengan menggunakan rumus yaitu :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Tabel 4.11 : Hasil analisis korelasi ganda

No	Koefisien korelasi	Nilai	Keterangan
1	$R_{yx_1x_2}$	0,7810	korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

Cara untuk mendapatkan nilai yang terdapat pada Tabel 4.6 dapat dilihat pada lampiran C.3.1 untuk korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi yaitu untuk melihat bagaimana hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa, hubungan pengalaman mengajar siswa dengan hasil belajar siswa, hubungan profesional guru dengan pengalaman mengajar guru serta hubungan antara profesional guru (X_1) dan pengalaman mengajar guru (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa (y), hasil belajar siswa merupakan hasil ulangan harian yang diambil oleh guru yang bersangkutan dengan cara dokumentasi. Dalam hal ini akan disimpulkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan.

a. Profesional guru

Seorang guru dapat dikatakan profesional harus memenuhi empat kompetensi guru yang telah ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Berdasarkan angket profesional terdapat lima belas indikator dari empat kompetensi tersebut dan empat puluh enam pernyataan untuk menilai tingkat keprofesionalan, dari enam guru yang menjadi responden terdapat satu guru dalam kategori rendah dengan persentasi 16,7 dan lima guru dalam kategori tinggi dengan persentasi 83,33, adapun hubungan profesional guru dengan hasil belajar siswa yang didapat dari analisis korelasi sederhana yaitu 0,76 dengan kategori kuat. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru pada SMAN di kabupaten Barru berada dalam kategori tinggi, adapun hubungan dari profesional guru dan hasil belajar siswa dalam kategori kuat. Hal ini sesuai dengan

hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Devin Eko Romadianto dengan judul skripsi pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar pkn siswa kelas VII C di smpn 1 Pulung tahun 2012 yaitu profesionalitas guru adalah cukup baik dan terdapat korelasi positif yang signifikan.

b. Pengalaman mengajar guru

Pengalaman Kerja atau mengajar guru itu sendiri adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang yang diperoleh dari pemerintah atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan. Pada pengambilan data ini menggunakan lembar *ceklist* untuk melihat masa mengajar guru tersebut, dari enam guru yang menjadi responden terdapat tiga guru dalam kategori rendah dengan persentasi 50 dan tiga guru dalam kategori tinggi dengan persentasi 50. Adapun hubungan pengalaman mengajar guru dengan hasil belajar siswa yang didapat dari analisis korelasi sederhana yaitu 0,75 dengan kategori kuat. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru pada SMAN di kabupaten Barruberada dalam kategori tinggi, adapun hubungan dari pengalman mengajar guru dan hasil belajar siswa dalam kategori kuat Hali ini sesuai dengan pernyataan yang ada dalam buku Riski Umi Nurbaeti bahwa Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar atau masa kerja mengajar yang relatif lama, akan memiliki tingkat kemampuan/ prestasi kerja sebagai guru yang tinggi. Hal ini sangatlah beralasan, karena selama bertugas sebagai guru dengan sendirinya akan terjadi proses belajar dalam diri guru itu sendiri, baik belajar bagaimana mengajar yang baik maupun belajar bagaimana belajar yang baik itu. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bahwa

akhirnya muncul ungkapan “Pengalaman adalah guru terbaik dengan hal itu akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa¹.

c. Hubungan profesional guru (X_1) dan pengalaman mengajar (X_2) guru secara bersama- sama dengan hasil belajar siswa (Y)

Hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y dengan menggunakan analisis korelasi ganda yaitu sebesar 0,78 dalam kategori kuat. Dalam hal ini, berarti koefisien determinasinya adalah $(0,78)^2 = 0,60$, jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh profesionalan guru dan pengalaman mengajar guru terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa sama dengan 60 %, sedangkan sisanya 40% ditentukan oleh faktor di luar dari indikator profesional guru dan pengalaman mengajar guru misalnya dari faktor sarana dan prasarana sekolah ataupun dari IQ siswa itu sendiri. Hal tersebut didapatkan dari hubungan profesional dengan hasil belajar siswa dalam kategori kuat, hubungan pengalaman mengajar dengan hasil belajar siswa kuat serta hubungan profesional dan pengalaman mengajar juga kuat. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan profesional dan pengalaman mengajar guru secara bersama – sama dengan hasil belajar siswa di SMAN di kabupaten Barru itu berada dalam kategori kuat.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profesional guru maka tinggi pula hasil belajar siswa, guru yang memiliki lama mengajar yang lebih tinggi, maka semakin tinggi pula profesional guru yang dimiliki karena pengalaman yang selama guru tersebut mengajar untuk menghadapi siswa jauh lebih baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Apabila tingkat pendidikan, frekuensi pelatihan dan pengalaman

¹Riski Umi Nurbaeti, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SD Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang*, (Semarang: UNNES Press, 2011) h. 24-25

kerja semakin meningkat, maka ada peningkatan pula dalam profesionalisme guru. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, guru berkewajiban untuk meningkatkan profesionalismenya agar dapat lebih mudah menghadapi siswa sehingga prestasi siswa tersebut baik.²

² E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 38.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan sebesar 0,76 berada pada kategori korelasi kuat, dengan tinjauan profesionalisme guru SMAN di Kab. Barru sebanyak 6 orang guru, didapatkan hasil yaitu 1 orang guru dengan persentasi (16,7%) berada dalam kategori rendah, 5 orang guru dengan persentasi (83,33%) berada dalam kategori sedang.
2. Terdapat hubungan sebesar 0,75 berada pada kategori korelasi kuat, dengan tinjauan profesionalisme guru SMAN di Kab. Barru sebanyak 6 orang guru, didapatkan hasil yaitu tiga guru dalam kategori rendah dengan persentasi 50% dan tiga guru dalam kategori tinggi dengan persentasi 50,% .
3. Terdapat hubungan sebesar 0,78 berada pada kategori korelasi kuat. Dengan koefisien determinasinya yaitu 60%. Disimpulkan bahwa pengaruh profesional guru dan pengalaman mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yaitu 60%.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya selalu meminta bantuan kepada peserta didik untuk ikut menilai kegiatan proses pengajaran agar guru dapat menilai dirinya sendiri, metode apa yang di sukai oleh siswa dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak timbul rasa bosan pada saat belajar di dalam kelas.

- b. Demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru harus menjadi sosok yang professional dalam profesinya dengan meningkatkan kompetensi yang harus dimilikinya seperti, kompetensi pedagogik, kepribadian ,profesional, dan sosial.
- c. Dari masa mengajar guru yang dimiliki hendaknya menambah pengalaman mengajar, seperti lebih memahami bagaimana menghadapi siswa yang memiliki cara belajar yang berbeda – beda dan daya tangkap yang berbeda, ada yang cepat dan ada yang lamban menerima pelajaran yang diberikan. Dengan tingginya pengalaman mengajar maka akan tinggi pula keprofesionalan guru.

2. Bagi Peneliti

Tujuan pertama melakukan penelitian itu, guna untuk menyelesaikan tugas yang sebagai kewajiban untuk menyelesaikan study dan mendapat pengetahuan baru tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dan pengalaman mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebaiknya melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan semua guru fisika SMAN yang ada di Kab.Barru sebelum melakukan penelitian, agar pada waktu proses penelitian lebih memudahkan mencari semua guru yang bersangkutan dan pada saat mendatangi guru tersebut tidak terdapat kecanggungan.
- b. Sebaiknya melakukan pengamatan terhadap guru yang bersangkutan pada saat proses pembelajaran agar diketahui angket yang di isi benar sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru atau mengambil dokumentasi cara mengajar guru yang bersangkutan, agar dapat dilihat angket profesional yang di isi sesuai dengan hal yang telah dilakukan oleh guru tersebut.

- c. Dalam membuat lembar *ceklis* *tmasa* mengajar guru sebaiknya menggunakan interval tahun yang lebih kecil, hal ini dimaksudkan agar lebih mengetahui masa mengajar guru lebih detail. Seperti, 5 – 7 tahun , 8 – 10 tahun atau bahkan mencantumkan lama tahun misalnya 5 tahun, 6, hingga seterusnya.
- d. Dalam proses pengambilan data sebaiknya meminta bantuan orang lain untuk mengabadikan proses yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Gasali, *Pengaruh Latar pendidikan dan Pengalaman Mengajar guru terhadap profesionalisme guru SMK se jogjakarta*. Jogjakarta : UNJ Press, 2012
- Alma , Buchari H. *Guru Profesional* . Bandung: Alfabeta, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Cet. II; Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Darwis A. Soelaiman. *Pengantar Kepada teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang : IKIP Semarang, 1975.
- Devin Eko Romandianto. *Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa kelas VII C di Smpn 1 Pulung* . Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2012.
- Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djohar. *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya*. Yogyakarta : Grafika Indah, 2006
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Getteng, Rahman Abd. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*. Cet. X; Yogyakarta: Grha guru Printika, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.`
- <http://www.mff.org/pubs/performance-assesment.pdf> . diakses pada 14 agustus 2016
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kunandar. *Guru Profesional implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Kusyairy, Umi. *Psikologi Belajar Panduan Praktis untuk Memahami Psikologi dalam Pembelajaran*. Makassar : Alauddin University Press, 2014
- Mania, Sitti. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Makassar: UINAM Press, 2012.

- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi-2*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muslich, Masnur. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Piet A. Sahertian. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Riski Umi Nurbaeti, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SD Kecamatan Comal Kabupaten Pematang*. Semarang: UNNES Press, 2011
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet. II; Jakarta: Aksara, 2014
- Slameto. *Evaluasi pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Subana, dkk. *Statistic Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan Edisi 1*. Cet. XXV; Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Syarif Muhammad irsyad. *Pengaruh Kompetensi Professional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Cet XXIII; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009.
- Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- UU Negara RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN A
DATA HASIL PENELITIAN

A.1Data Hasil Penelitian

A.1.1Data Profesional Guru

A.1.2Data Pengalaman Mengajar Guru

A.1.3 Data hasil belajar siswa

Tabel A.1.1 Data Profesional Guru

NAMA GURU	SKOR	NILAI
Mustamin Badawi ,S.Pd	217	94
Irmayanti, S.Pd	199	86
Dra. Fadiah	225	97
Hasby , S.Pd.,M.Pd	221	96
Nono,S.Pd., M.Pd	220	95
Arham Umar, S.Si	204	88
JUMLAH	1286	556
RATA-RATA	214,33	92,66

Tabel A.1.2 Data Pengalaman Mengajar Guru

NAMA GURU	SKOR	NILAI
Mustamin Badawi ,S.Pd	3	75
Irmayanti, S.Pd	2	50
Dra. Fadiah	4	100
Hasby , S.Pd.,M.Pd	4	100
Nono,S.Pd., M.Pd	4	100
Arham Umar, S.Si	3	75
JUMLAH	20	500
RATA-RATA	3,33	83,33

1). Data hasil belajar siswa oleh bapak Mustamin Badawi, S.Pd

TabelA.1.3.1 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aidil Akbar	80
2	Adhe Ramdhany Syam	80
3	Andi Muh. Iswanto	80
4	Andi Muhammad Dirgantara	80
5	Andi Zulfikar	79
6	Anwar Falah Musdar	82
7	Ardi Wardana	79
8	Dandi Firmansyah	81
9	M. Zulfikar Asis	81
10	Mohd Indra Mulia	78
11	Muh. Dzulfikar Andika Rizkullah	78
12	Muhammad Rezaldi	75
13	Nur Ilham Mappatoba	86
14	Putra Arya Andani	76
15	Rasyid Ridla	80
16	Ridho Aulia Rasjid	79
17	St Fadillah Djakaria	79

18	Afifah Afrah Isnaini	80
19	Agnia Kamila Arifuddin	80
20	Alfiah M	79
21	Alika Aprilia Salsabila	82
22	Andi Almira	79
23	Andi Nurhalisa Syahrir	81
24	Andi Nurul Safitri Ramli AS	76
25	Annisa Israwati Abdullah	80
26	Baso Risal	79
27	Dwi Wahyuni Erza Amaliah	79
28	Ingka Adila Nonci	80
29	Muhajra	81
30	Nur Atira	83

TabelA.1.3.2 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Nurul Litha Ibrahim	79
2	Vicha Nadila Narvatinova	79
3	Muh. Faruuq	81
4	Andi Tanri Malingkaan	81

5	Samsul Bahri	78
6	Abd. Rahim Rusli	78
7	Ahmad Fauzy Rahman	75
8	Al Harist	86
9	Ali Akbar	76
10	Gevin Dava Al-Qadri	80
11	Helmy Hamid	81
12	Muh. Abrar Maulana Ramadhan	79
13	Muh. Naufal Baidhowi	81
14	Muh. Wahyu Ananda P	78
15	Muhammad Isra Darwis	75
16	Muhammad Rivaldi Rum	86
17	Muhammad Zulfiqar	76
18	Taufiqur Rahman	80
19	Wahyuddin	81
20	Aliyah Tarisa Anjani	79
21	Andi Risydah Muayyadah	81
22	Evi Pratiwi	86
23	Ilmiah	76
24	Mayani Rezky	80

25	Mutmainnah	81
26	Nur Aisy Assariy	80
27	Nur Aisy Zahrani	79
28	Nurazizah Husna	79
29	Nurhamsyiah S. Damming	80

TabelA.1.3.3 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 3

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad fausan	75
2	Djalaluddin	86
3	Abrar	76
4	Nur Ahmad	80
5	Khaerul Anam	81
6	Haeruddin	79
7	Muhammad Anas	81
8	Shafirah Eka Putri R.	78
9	Syrifa Nurul Ainun A.	75
10	Wildani Putri Febrianti	86
11	Habar Rizbullah	76
12	Nurhikma	79

13	Nurul Rahmadana	79
14	Nurwana Indah Sari	79
15	Rahmayanti	81
16	Reski Nur Amaliah	81
17	Ridha Nur Nabila	78
18	Sulfahmi	78
19	Nur alim bahri	75
20	Rindiyani Putri	86
21	Adelia Putri	76
22	Rusdi	80
23	Abdul Hasan	81
24	Inayah Azkia	81
25	Amrullah	79
26	Munawarah	81
27	Munawarah . s	86
28	Andi Tila	76
29	Hasmilah	80
30	Maemunah	81

2). Data hasil belajar siswa oleh ibu Irmayanti, S.Pd

TabelA.1.3.4 : Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aswin	76
2	Danial	80
3	Erwin	79
4	Muh. Akbar S	79
5	Nur Arfan	79
6	Taufik Sopyan	79
7	Wildan Mukhallad	81
8	Amalia Ramadhani	81
9	Ani Arnita	78
10	Asnila Jaya	78
11	Asrianti	75
12	Asrinah	86
13	Chica	76
14	Elma Diana Putri	80
15	Firda Masdaer	81
16	Haerunnisa Nasir	79
17	Masriana	81

18	Muayyanah	78
19	Mudrika	75
20	Nadira wulandari	86
21	Nur Aisyah	76
22	Nur Asisah	80
23	Nursyam Dwi Anugrah	81
24	Nurul Aini	79
25	Reski Wahyuningsih	81
26	Reskiana Dewi	86
27	Ririn Fitriani	76
28	Risdawati Jalil	80
29	Sarmila Ansar	81

Tabel A.1.3.5 : Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Achmad Fauzi	80
2	Ahmad Sahril	81
3	Bustamin	79
4	Fadel Ansyari	81
5	Muh. Agung	86

6	Muh. Awal Ramadhan	76
7	Yusri Ariansyah	80
8	Zakhi Alhak	81
9	Amalia Rafika	75
10	Arianti	86
11	Aulia Stepiani	76
12	Chaerisah	80
13	Elidia Selvi Andan	79
14	Fitria	79
15	Hana Fajria	79
16	Iin asrina	79
17	Islama Fasih	81
18	Kasmawati	81
19	Muawwanah	78
20	Mustofita	78
21	Nurhawalia	75
22	Nur Azizah	86
23	Nur farahtika	76
24	Nur Aini	80
25	Nurul Wahdaniah	81

26	Reski Amalia	79
27	Rifda Safira Hs	81
28	Rosalinda	80
29	Sri Ayu Astuti	81
30	Sitti sahira	79

TabelA.1.3.6 : Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 3

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad alfian Fadilah	80
2	Eka nur Fausan	80
3	Muhammad Almuas	80
4	Muhammad Ayyul	80
5	Sahrul	79
6	Zulkifli	82
7	Ana Saputri	79
8	Ayu Dewi	81
9	Dewi Iriani	81
10	Fitri Indriani	78
11	Futri sari	78
12	Haera Ainun	75

13	Indah Amalia	86
14	Irma Awaliah	76
15	Mifta	80
16	Mulia Sari	79
17	Nur Ainun	79
18	Nur Aisyah	79
19	Nur Annisa	79
20	Nur ilmiah	79
21	Nur Rahmah	82
22	Nur Ainini Muis	79
23	Nurhikmah S	81
24	Rita Wahyuni	81
25	Riska Amalia	78
26	Sri Wulandari	78
27	Suciani	75
28	Utari Amiruddin	80
29	Vani Nur Amalia	80

3). Data hasil belajar siswa oleh ibu Dra. Harfiah

Tabel A.1.3.7 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Khalis Mukhlis	77
2	M. Arif Azkary S	77
3	Muh. Ahkam Sughal Hanafi	84
4	Muh. Azwar Asfar Al Farabi	85
5	Muh. Fadli M Arifa	84
6	Muh. Fathin Anwar	84
7	Muh. Imran Sufiasvari	86
8	Muh. wahidin Abu Bakar	87
9	Muhammad Akbar	85
10	Muhammad Ali Zahir Baibar	87
11	Muhammad Arfan	86
12	Muhammad Izyra Al-Munawar	86
13	Muhammad Nasrunil	86
14	Muhammad Nur Abdillah Sahir	81
15	Muhammad Rezky Ramadhan	79
16	Muhammad Risal	85
17	Reza Saputra	87

18	Zulkifli Abdul Rahman	84
19	Alfiyah Zikra Agus	84
20	Fakhirah Amalia Lukman	87
21	Farah Ramadhan Taufiq	83
22	Fingkha Widyana Putri Takdir	83
23	Fitri Amalia Ramadhani Bakri	82
24	Herlina M. Nur	87
25	Izzatul Zannah	82
26	Jihan Yuniarti Rivai	78
27	Khufifah Nur Balqis	87
28	Mitiah Muammar	80
29	Nurnadiefa	80

Tabel A.1.3.8 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Alim Mubarak	87
2	Ahmad Zaki	85
3	Aldi Surya	87
4	Danang	86
5	Fatir Alhak	86

6	Ramadhan	86
7	Muh. Idam	81
8	Ayu Savitri	79
9	Dwi Nur hana	85
10	Dian Adesti	82
11	Fahisma	87
12	Fitri Diana	82
13	Fitri Ramadani	78
14	Indah sari	87
15	Miftahul Jannah	80
16	Nalli faranita	80
17	Nur Afnisa	77
18	Nur Awaliah	76
19	Nur Asisah	78
20	Nur Hikmah	89
21	Nur Latifah	86
22	Nurul Fitrah	85
23	Nurul Maharani	76
24	Reski Nurfadilah	78
25	Rini Amelia	77

26	Reski Amalia	87
27	Salma Adella	85
28	Sitti Aini zakila	80
29	Sulfiani	80

4). Data hasil belajar siswa oleh Bapak Hasby, S.Pd.,M.Pd

Tabel A.1.3.9 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Syahrul	75
2	Aswar	80
3	Muh. Wira Tama Syahputra	83
4	Noval Reski Yanto	89
5	Rendi djunaedi	80
6	Reski	87
7	Reza Aji Pahlawan	86
8	Sugeng Irawan	86
9	Waldi Indera Wijaya	79
10	Yusrifal	77
11	Annisa'a Berlian Jamila	76
12	Dian Asfrianti	85

13	Nabila Yulia Rahayu	84
14	Nur Indah Sari	83
15	Nur Muthmainnah	87
16	Nur Mutmainnah	89
17	Nur Sindi	89
18	Nurfadiyah	89
19	Nurul Dzikra Dzakira Amaliah	90
20	Nurul Mutmainnah Rahman	90
21	Renni Raichar	81
22	Riqqah Fithriyah Khanum	75
23	Sabrina Nurul Qalbi	75
24	Shalsabila Hamzah	75
25	Shoofiyah Andani	78
26	St. Rahmahsiyah R. A	76
27	Syasa Diarani Yahma Pattisahusiwa	77
28	Syifa Maharani Ridha	77
29	Ummi Khusnul Khotimah	78
30	Muh. Rezki Afriansyah	86
31	Muh. Asfar	85

Tabel A.1.3.10 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Rahman	90
2	Afrisal	87
3	Ansar	89
4	Bahar Sanjaya	81
5	Muh. Ikbal	75
6	Yusran	76
7	Zulfikar amin	78
8	Zulkifli	75
9	Andini Angraini	76
10	Aulia Dewi	75
11	Ayuni Maulida	85
12	Clarisa Febrianti	81
13	Dewi Ranti Ratno	80
14	Eka Audia	80
15	Munira	80
16	Mitiah Muammar	80
17	Mutiah	84
18	Mutmainnah	84

19	Nurnadiefa	87
20	Nurul Islamiyah	86
21	Nurul Auliyah	82
22	Nurul auliah Alimuddin	89
23	Nur lely	87
24	Riskyani sopyan	78
25	Reski amalia	79
26	Rezki ameliah	86
27	Reski Ardilla	85
28	Syasa Khumaerah	89
29	Zakilah puji	82
30	Zyakiah	87

Tabel A.1.3.11 : Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 3

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andi Arham	86
2	Faizal	84
3	Gilang Permana	82
4	Nurul Akmal	86
5	Muhammad Akbar	86

6	Muhammad Ali Zahir Baibar	82
7	Muhammad Arfan	82
8	Muhammad Izyra Al-Munawar	80
9	Muhammad Nasrunil	88
10	Muhammad Nur Abdillah Sahir	86
11	Muhammad Rezky Ramadhan	84
12	Muhammad Risal	77
13	Zulgandi	78
14	Alifah dia Magfirah	76
15	Ayuni lestari	76
16	Azzahra	67
17	Dina mudrika	75
18	Ihwana M	75
19	Indah Puspita	80
20	Inayah	89
21	Kasmawati	87
22	Khaerunnisa	80
23	Kartina	80
24	Lindah	80
25	Lestari dwi	82

26	Mutmainnah S	83
27	Qonita	87
28	Rosita	81
29	Rostina Angraeni	80
30	Zahrah	87

5). Data hasil belajar siswa oleh Bapak Nono,S.Pd.,M.Pd

Tabel A.1.3.12 : Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Eko Sasminto	79
2	Anugrah	79
3	Akmal M	79
4	Lukman	77
5	Akbar Sanjaya	77
6	Nasrullah	77
7	Ikbah	77
8	Muhammad Firansyah	84
9	Kaharuddin Abrar	85
10	Yusuf mubarak	84
11	Zakaria	84

12	Dewi Puspita Sari	86
13	Miftahul Amaliah	87
14	Miftahul Jannah	85
15	Chaerunnisa Anwar	87
16	Maemunah S	86
17	Reski	86
18	Nur aeni	86
19	Nur Hikmah	81
20	Nurul Afifah	79
21	Nurul Aulia	85
22	Lina Muliana	87
23	Lindah Sari	84
24	Sri Mutmainnah	84
25	Sri Wulandari	87
26	Sitti Fatimah	83
27	Sutriana	83
28	Salmiah wati	82
29	Zakiyah	87
30	Zarah	82

Tabel A.1.3.13 : Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Muh. Adrian	85
2	Sulaeman	87
3	Aditya warman	84
4	Jaylani Darwan	84
5	Darmawan	87
6	Muhammad Afdal	83
7	Sulfahri A	83
8	Andika	82
9	Nurul Akmal S	87
10	Sahrullah	82
11	Mirwan	76
12	Ayunita Lestari	78
13	Aminah J	76
14	Milani Putri	77
15	Maemunah	87
16	Mutmainnah M	85
17	Fina Nurdamayanti	87
18	Febrianti	86

19	Reski Amalia	86
20	Sahria	86
21	Sabrina Awaliah	81
22	Syasa Putri	79
23	Munawwarah	77
24	Reski Putri	77
25	Putri Amaliah Mubakkirah	84
26	Ramadhani	85
27	Sarnila	84
28	Nanda Ramadhani	83
29	Zahriah	88
30	Zaenab	81

6). Data hasil belajar siswa oleh Bapak Arham Umar, S.si

Tabel A.1.3.14 : Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Anwar Falah Musdar	84
2	Ardi Wardana	77
3	Dandi Firmansyah	78
4	M. Zulfikar Asis	76

5	Mohd Indra Mulia	76
6	Muh. Dzulfikar Andika Rizkullah	67
7	Muhammad Rezaldi	75
8	Nur Ilham Mappatoba	75
9	Putra Arya Andani	80
10	Rasyid Ridla	85
11	Ridho Aulia Rasjid	87
12	St Fadillah Djakaria	80
13	Afifah Afrah Isnaini	85
14	Agnia Kamila Arifuddin	85
15	Alfiah M	75
16	Alika Aprilia Salsabila	75
17	Andi Almira	86
18	Andi Nurhalisa Syahrir	75
19	Andi Nurul Safitri Ramli AS	75
20	Annisa Israwati Abdullah	85
21	Baso Risal	75
22	Dwi Wahyuni Erza Amaliah	76
23	Ingka Adila Nonci	76
24	Muhajra	80

25	Nur Atira	80
26	Nurul Litha Ibrahim	80
27	Vicha Nadila Narvatinova	81
28	Muh. Faruuq	86
29	Andi Tanri Malingkaan	81
30	Samsul Bahri	75

Tabel A.1.3.15: Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Maulana	80
2	Agus	80
3	Haikal	80
4	Munawir	80
5	Muhammad Ishaq	79
6	Muh. Alim B	82
7	Maesar Wahab	79
8	Khaerul Anwar	81
9	Kartino Efendi	81
10	Rahmat	78
11	Ridwan Akhsan	78

12	Elisa Putri	75
13	Eni Nur Aini	86
14	Ainul Wardiah	76
15	Asmaul Husna	80
16	Dewi Anjani	79
17	Ana jayanti	79
18	Jusnah	79
19	Hasriana	79
20	Laela Sari	81
21	Sitti Hasnah	81
22	Mirdayanti	78
23	Nur Fajrianti	78
24	Nirmala Sari	75
25	Miftahul Jannah	86
26	Mutmainnah Sari	76
27	Suriana	80
28	Sutriani	81
29	Wanti muniarah	79
30	Wanda Cahyati	81

Tabel A.1.3.16 : Data rata-rata hasil belajar siswa oleh guru

NAMA GURU	RATA-RATA NILAI
Mustamin Badawi ,S.Pd	81
Irmayanti, S.Pd	80
Dra. Fadiah	82
Hasby , S.Pd.,M.Pd	85
Nono,S.Pd., M.Pd	83
Arham Umar, S.Si	80
JUMLAH	491
RATA-RATA	81,83

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

B.1 Angket profesionalisme guru

B.2 Lembar ceklis pengalaman mengajar guru

LAMPIRAN C

ANALISIS DATA

C.1 ANALISIS DESKRIPTIF

C.1.1 ANALISIS DESKRIPTIF PROFESIONAL

C.1.1ANALISIS DESKRIPTIF PENGALAMAN GURU

C.2 ANALISIS KORELASI

C.2.1 PROFESIONALISME DENGAN HASIL BELAJA SISWA

C.2.2 PENGALAMAN MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

C.2.3 PROFESIONAL GURU DENGAN PENGALAMAN MENGAJAR
GURU

C.3 ANALISIS KORELASI GANDA

C.3.1 PROFESIONAL DAN PENGALAMAN MENGAJAR GURU SECARA
BERSAMA-SAMA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

B.1 Angket Profesionalisme Guru

Nama :

Jabatan :

Hari / tanggal :

Petunjuk pengisian :

Pada bagian ini bapak/ibu guru diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda check (\checkmark) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat bapak/ibu guru.

Keterangan

SS = sangat setuju

S =setuju

RG =ragu-ragu

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

No	Kompetensi	Pernyataan	Skala penilaian				
			SS	S	RG	TS	STS
1	Pedagogik	Sebelum mengajar, terlebih dahulu menyiapkan/ menyusun rencana pembelajaran.					
2		Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, member tahu terlebih dahulu tujuan pembelajaran					
3		menanyakan kepada peserta didik terkait dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.					
4		materi ajar yang diberikan sudah sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.					
5		Dalam pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan contoh-contoh atau analogi.					
6		melibatkan peserta didik dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang					

		akan dipelajari.					
7		melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dengan kriteria yang jelas.					
8		Memberikan evaluasi kepada peserta didik sesuai apa yang telah di jarkan.					
9		Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.					
10		membedakan cara mengajar peserta didik yang memiliki daya tangkap yang baik dengan peserta didik yang memiliki daya tangkap yang rendah.					
11		Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat memunculkan potensinya					
12		memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran di lapangan.					
13		mengikutsertakan peserta didik untuk mengikuti berbagai kegiatan sesuai dengan karakteristik potensi peserta didik.					
14	Kepribadian	Menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah dan masyarakat					
15		Senantiasa melestarikan budaya yang ada di Indonesia					
16		Menaati tugas yang diberikan oleh kepala sekolah					
17		Memberikan penilaian kepada peserta didik dengan tidak membedakan dari segi pendekatan					
18		Senantiasa berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik					
19		Apabila peserta didik merupakan anak teman atau keluarga mendapatkan nilai rendah, apakah tetap memberikan nilai					

		seperti itu					
20		Senantiasa berperilaku yang disegani peserta didik					
21		Menunjukkan keterbukaan dalam bertindak					
22		Memberikan pujian kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar					
23		Menahan perasaan emosional ketika peserta didik bertingkah tidak sesuai dengan yang diinginkan					
24	Professional	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.					
25		Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah					
26		Mengikuti pelatihan – pelatihan yang relevan dengan bidang studi					
27		Senantiasa mengerjakan tes –tes yang relevan dengan bidang studi					
28		Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang disarankan dalam kurikulum bidang studi yang bersangkutan					
29		Senantiasa mengkaji buku-buku bidang studi yang bersangkutan.					
30		Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar					
31		Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait					

32		Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari					
33		menggunakan LCD untuk menjelaskan Materi dalam proses pembelajaran di dalam kelas.					
34		memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran di dalam kelas.					
35		menggunakan media pembelajaran dalam menerangkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.					
36	Sosial	Disela-sela waktu istirahat, melakukan pembicaraan santai dengan peserta didik.					
37		Mendengarkan keluhan – keluhan peserta didik mengenai permasalahannya dalam pembelajaran					
38		Senantiasa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami peserta didik					
39		Merapihkan penampilan fisik saat mengajar.					
40		Menggunakan aksesoris yang dapat mengundang tawa peserta didik					
41		memperhatikan setiap kali ada masukan dari atasan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran.					
42		Meminta informasi kepada teman pendidik mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan					
43		Saling memberikan masukan yang relevan dengan bidang studi sesama pendidik					
44		Melakukan perbincangan dengan orang tua / wali peserta didik mengenai perkembangan peserta didik					
45		Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran					
46		Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan					

		masyarakt dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik					
--	--	--	--	--	--	--	--

B.2 DAFTAR CHECKLIST PENGALAMAN MENGAJAR

Nama :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini Bapak/Ibu guru diminta untuk mengisi titik-titik pada kolom yang tersedia dan

memilih salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru.

A. Pengalaman mengajar guru (pendidikan/pelatihan, masa mengajar)

No	Pertanyaan/Pernyataan	Deskripsi Jawaban	Check (✓)
1	Sudah berapa lama Bapak/Ibu Mengajar ?	a. >15 tahun	
		b. 10 s/d 14 tahun	
		c. 5 s/d 9 tahun	
		d. < 4 tahun	

Barru, 2017

Responden

C.1.1 ANALISIS DESKRIPTIF PROFESIONAL

➤ Analisis deskriptif

Mean score:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{556}{6} = 92,66$$

Simpangan rata-rata

$$S_1^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})}{\sum f_i} = \frac{13,37}{6} = 2.22$$

Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{(13,37)}{6 - 1}} = \sqrt{\frac{178,75}{5}} = 5.97$$

Varian

$$S = Sd^2 = (5,97)^2 = 31,026$$

C.1.2 ANALISIS DESKRIPTIF PENGALAMAN GURU

Mean score:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{500}{6} = 83,33$$

Simpangan rata-rata

$$S_1^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})}{\sum f_i} = \frac{100,6}{6} = 16,76$$

Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{(100,6)}{6 - 1}} = \sqrt{\frac{10120,36}{5}} = 4,98$$

Varian

$$S = Sd^2 = (4,98)^2 = 24,8$$

C.2.1 KORELASI PROFESIONALISME DENGAN HASIL BELAJA SISWA

➤ Analisis korelasi

Tabel : Tabel Penolong untuk mencari nilai koefisien korelasi

No	x_1	x_2	y	$x_1 \cdot y$	$x_2 \cdot y$	$x_1 \cdot x_2$	x_1^2	x_2^2	y^2
1	94	75	81	7614	6075	7050	8836	5625	6561
2	86	50	80	6880	4000	4300	7396	2500	6400
3	97	100	82	7954	8200	9700	9409	10000	6724
4	96	100	85	8160	8500	9600	9216	10000	7225
5	95	100	83	7885	8300	9500	9025	10000	6889
6	88	75	80	7040	6000	6600	7744	5625	6400
	$\Sigma 556$	$\Sigma 500$	$\Sigma 491$	$\Sigma 45533$	$\Sigma 41075$	$\Sigma 46750$	$\Sigma 51626$	$\Sigma 43750$	$\Sigma 40199$

1. Korelasi profesional guru dengan hasil belajar siswa

$$r_{x_1 \cdot y} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

$$r_{x_1 \cdot y} = \frac{6(45533) - (556)(491)}{\sqrt{(6(51626) - (556)^2)(6(40199) - (491)^2)}}$$

$$r_{x_1 \cdot y} = \frac{273198 - 272996}{\sqrt{(309756 - 309136)(241194 - 241081)}}$$

$$r_{x_1 \cdot y} = \frac{202}{\sqrt{(620)(113)}}$$

$$r_{x_1 \cdot y} = \frac{202}{\sqrt{70060}}$$

$$r_{x_1 \cdot y} = 0,7631$$

C.2.2 PENGALAMAN MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Tabel : Tabel Penolong untuk mencari nilai koefisien korelasi

No	x_1	x_2	y	$x_1 \cdot y$	$x_2 \cdot y$	$x_1 \cdot x_2$	x_1^2	x_2^2	y^2
1	94	75	81	7614	6075	7050	8836	5625	6561
2	86	50	80	6880	4000	4300	7396	2500	6400
3	97	100	82	7954	8200	9700	9409	10000	6724
4	96	100	85	8160	8500	9600	9216	10000	7225
5	95	100	83	7885	8300	9500	9025	10000	6889
6	88	75	80	7040	6000	6600	7744	5625	6400
	$\Sigma 556$	$\Sigma 500$	$\Sigma 491$	$\Sigma 45533$	$\Sigma 41075$	$\Sigma 46750$	$\Sigma 51626$	$\Sigma 43750$	$\Sigma 40199$

1. Korelasi masa mengajar guru dengan hasil belajar siswa

$$r_{x_2.y} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{6(41075) - (500)(491)}{\sqrt{(6(43750) - (250000))(6(40199) - (241081))}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{246450 - 245500}{\sqrt{(262500 - 250000)(241194 - 241081)}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{950}{\sqrt{(12500)(113)}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{950}{\sqrt{1412500}}$$

$$r_{x_2.y} = 0,7572$$

C.2.3 PROFESIONAL GURU DENGAN PENGALAMAN MENGAJAR GURU

Tabel : Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi

No	x_1	x_2	y	$x_1 \cdot y$	$x_2 \cdot y$	$x_1 \cdot x_2$	x_1^2	x_2^2	y^2
1	94	75	81	7614	6075	7050	8836	5625	6561
2	86	50	80	6880	4000	4300	7396	2500	6400
3	97	100	82	7954	8200	9700	9409	10000	6724
4	96	100	85	8160	8500	9600	9216	10000	7225
5	95	100	83	7885	8300	9500	9025	10000	6889
6	88	75	80	7040	6000	6600	7744	5625	6400
	$\Sigma 556$	$\Sigma 500$	$\Sigma 491$	$\Sigma 45533$	$\Sigma 41075$	$\Sigma 46750$	$\Sigma 51626$	$\Sigma 43750$	$\Sigma 40199$

1. Korelasi profesional guru dengan masa mengajar guru

$$r_{x_2 \cdot x_2} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

$$r_{x_1 \cdot x_2} = \frac{6(46750) - (556)(500)}{\sqrt{(6(51626) - (309136))(6(43750) - (250000))}}$$

$$r_{x_1 \cdot x_2} = \frac{280500 - 278000}{\sqrt{(620)(12500)}}$$

$$r_{x_1 \cdot x_2} = \frac{2500}{\sqrt{7750000}}$$

$$r_{x_1 \cdot x_2} = 0,8981$$

C.3.1 PROFESIONAL DAN PENGALAMAN MENGAJAR GURU SECARA BERSAMA-SAMA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Tabel : Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi

No	x_1	x_2	y	$x_1 \cdot y$	$x_2 \cdot y$	$x_1 \cdot x_2$	x_1^2	x_2^2	y^2
1	94	75	81	7614	6075	7050	8836	5625	6561
2	86	50	80	6880	4000	4300	7396	2500	6400
3	97	100	82	7954	8200	9700	9409	10000	6724
4	96	100	85	8160	8500	9600	9216	10000	7225
5	95	100	83	7885	8300	9500	9025	10000	6889
6	88	75	80	7040	6000	6600	7744	5625	6400
	$\Sigma 556$	$\Sigma 500$	$\Sigma 491$	$\Sigma 45533$	$\Sigma 41075$	$\Sigma 46750$	$\Sigma 51626$	$\Sigma 43750$	$\Sigma 40199$

A. Korelasi ganda

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(0,76)^2 + (0,75)^2 - 2(0,76)(0,75)(0,89)}{1 - (0,89)^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,57 + 0,56 - 1,01}{1 - 0,79}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{1,14 - 1,01}{1 - 0,79}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,13}{0,21}}$$

$$R_{yx_1x_2} = 0,78$$

LAMPIRAN D
UJI VALIDITAS INSTRUMEN

D.1 profesionalisme guru

D.2 pengalaman mengajar guru

D.1 ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMEN

ANGKET KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

No. Soal	Skor Validator		Rata-rata	Relevansi	Kode Relevansi
	1	2			
1	4	4	4	Kuat	D
2	3	4	3,5	Kuat	D
3	3	4	3,5	Kuat	D
4	3	4	3,5	Kuat	D
5	4	4	4	Kuat	D
6	4	4	4	Kuat	D
7	4	4	4	Kuat	D
Total Skor	25	28	26,5		
Rata-rata skor	3,5	4	3,7		

No.	Nama Validator
1	Drs. Suprpta,M.Si
2	Nardin, S.Pd., M.Pd

Keterangan Relevansi:

Validator I

Lemah Kuat
(1,2) (3,4)

Validator II	Lemah (1,2)	A	B
	Kuat (3,4)	C	D

--	--

1. Jika validator 1 memberikanskor = 1 dan validator 2 = 1, makarelevansilemah-lemahatau A.
2. Jika validator 1 memberikanskor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, makarelevansikuat-lemahatau B.
3. Jika validator 1 memberikanskor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, makarelevansilemah-kuatatau C.
4. Jika validator 1 memberikanskor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, makarelevansikuatatau D.

Dari hasilvalidasi instrument olehduapakar di atas, makadiperoleh:

Relevansikategori A = 0

Relevansikategori C = 0

Relevansikategori B = 0

Relevansikategori D = 30

$$VC = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$= \frac{7}{0 + 0 + 0 + 7} = 1$$

(Borich, 1994:385)

D.2 ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMEN

AGKET PENGALAMAN MENGAJAR OLEH VALIDATOR

No. Soal	Skor Validator		Rata-rata	Relevansi	Kode Relevansi
	1	2			

1	4	4	4	Kuat	D
2	3	4	3,5	Kuat	D
3	3	4	3,5	Kuat	D
4	3	4	3,5	Kuat	D
5	4	4	4	Kuat	D
6	4	4	4	Kuat	D
7	4	3	3,5	Kuat	D
Total Skor	25	27	32		
Rata-rata skor	3,5	3,8			

No.	Nama Validator
1	Drs. Suprpta,M.Si
2	Nardin, S.Pd., M.Pd

Keterangan Relevansi:

Validator I

Lemah Kuat
(1,2) (3,4)

Validator II	Lemah (1,2)	A	B
	Kuat (3,4)	C	D

1. Jika validator 1 memberikanskor = 1 dan validator 2 = 1, makarelevansilemah-lemahatau A.
2. Jika validator 1 memberikanskor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, makarelevansikuat-lemahatau B.
3. Jika validator 1 memberikanskor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, makarelevansilemah-kuatatau C.
4. Jika validator 1 memberikanskor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, makarelevansikuat-kuatatau D.

Dari hasilvalidasi instrument olehduapakar di atas, makadiperoleh:

Relevansikategori A = 0

Relevansikategori C = 0

Relevansikategori B = 0

Relevansikategori D = 30

$$VC = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$= \frac{5}{0 + 0 + 0 + 5} = 1$$

[illegible][illegible][illegible]

B. Guru

SMAN 1 Tanete Riaja

Arham umar, S.Si



Mustamin Badawi



SMAN 1 Tanete Rilau

Irmayanti, S.Pd



Dra. Harfiah



SMAN 1 Mallusetasi

Hasby, S.Pd, M.Pd



Nono, S.Pd , M.Pd





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1080 TAHUN 2017
TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH :**

- Membaca** : Lembaran persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : **HARIANA**
NIM : **20600113102**
Judul : **Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru Fisika Terhadap hasil Belajar Siswa SMAN Di Kab. Barru**
Tertanggal **15 Juni 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy;
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016, tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017;
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara (i) : **HARIANA, NIM: 20600113102;**

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 15 Juni 2017

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. /
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1080 TAHUN 2017.**

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i **HARIANA, NIM: 20600113102;**

Ketua : Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.

Sekretaris : Rafiqah, S.Si., M.Pd.

Munaqisy I : Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.

Munaqisy II : Dr. M. Yusuf T., M.Ag.

Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi Djalaluddin., Lc., M.Ag

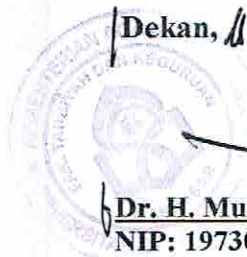
Pembimbing II : Umi Kusyairy, S.Psi., M.A.

Pelaksana : Jumrah, S.Ag.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada Tanggal : 15 Juni 2017

Dekan, //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag./
NIP: 19730120 200312 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nardin, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0910108905

Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen penelitian tentang:

1. Instrument profesionalisme guru
2. Instrumen pengalaman mengajar guru

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Hariana**

Nim : 20600113102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian :

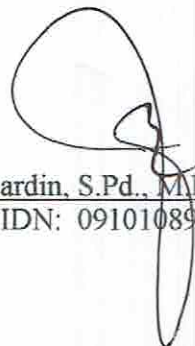
“Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru Fisika terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Negeri di Kab. Barru “

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, *02 Mei* 2017

Validator



Nardin, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0910108905

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suprpta, M.Si

Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen penelitian tentang:

1. Instrument profesional guru
2. Pengalaman mengajar guru

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Hariana**

Nim : 20600113102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian :

**“Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman mengajar Guru
Fisika terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN di Kab. Barru “**

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

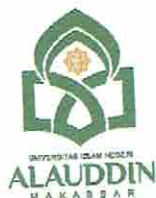
Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, April 2017

Validator



Drs. Suprpta, M.Si
Nip. 19580604 198702 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Samata, 18 April 2017

Nomor : T.1/ TL.00/3858/2017
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Hariana
NIM : 20600113102
Semester/TA : VIII/2016/2017
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Fisika
Alamat : Jl. Mannuruki I Lr. I Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

"Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Mengajar Guru Fisika terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN. di Kab. Barru".

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Mawardi Djalaluddin, Lc., M.Ag.
2. Umi Kusyary, S.Psi., M.A.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN. di Kabupaten Barru dari Tanggal 18 April 2017 s.d. 18 Juni 2017

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Wassalam
Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5306/S.01P/P2T/04/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/3858/2017 tanggal 18 April 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HARIANA**
Nomor Pokok : 20600113102
Program Studi : Pend. Fisika
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Romang Polong-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN MENGAJAR GURU FISIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMAN DI KAB. BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 April s/d 26 Mei 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 20 April 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN. SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 25 April 2017

Nomor : 070/ 114 /FAS.3/DISDIK
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMAN DI KAB BARRU
Di -
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 5306/S.01P/P2T/04/2017 Tanggal, 20 April 2017 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : HARIANA
Nomor Pokok : 20600113102
Progran Studi : Pend. Fisika
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Romang Polong Gowa

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMAN DI KAB BARRU** dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN MENGAJAR GURU FISIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMAN DI KAB. BARRU**

Pelaksanaan : Tanggal 26 April 2017 s.d 26 Mei 2017

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Bidang Fasilitasi Paud,
Dikdas, Dikmas dan Dikti

Drs. AHMAD FARUMBAN., M.Pd

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 19600829 198710 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
2. Peringal

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hariana dilahirkan di balusu, 24 juni 1995. Anak keenam dari enam bersaudara hasil buah kasih dari pasangan **Bapak Abdul Majid dan Ibu Maha**. Penulis dan keluarga bertempat tinggal di Balusu, kec. Balusu, Kab. Barru. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di **SDN Balusu** dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di **SMP**

Negeri 2 Balusu dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di **SMA Negeri 1 Soppeng Riaja** dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai saat biografi ini ditulis.